SKRIPSI

PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE DI KELAS V MI NU PURWOSARI METRO UTARA TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Oleh: NAYUK USNAINI NPM. 13105505



Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

> INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1439 H /2018 M

PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE DI KELAS V MI NU PURWOSARI METRO UTARA TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

> Oleh : NAYUK USNAINI NPM. 13105505

Pembimbing I: Dra.Isti Fatonah, M.A. Pembimbing II: Tusriyanto, M.Pd.

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

> INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1439 H / 2018M

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul skripsi :PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE KELAS V MI NU PURWOSARI METRO UTARA TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama

: Nayuk Usnaini

Npm

: 13105505

Fakulta

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Metro,

Mei 2018

Pembimbing I,

Hj. Isti Fatonah, MA.

NIP. 19670531 1993303 2 003

Tusriyanto, M.Pd.

Pembimbing II,

NIP. 19730810 200604 1 001

Mengetahui, Ketua Jurusan PGMI

NIP.19781222 201101 2 007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl.Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725)41507, Fax. (0725)47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor

: Istimewa

Lampiran

: 1 (Satu) Berkas

Perihal

: Permohonan dimunagosahkan

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Metro

di-

Metro

Assalamu'alaikumWr.Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka proposal yang disusun oleh :

Nama

: NAYUK USNAINI

Npm

: 13105505

Jurusan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas

: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian

harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan

terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA

NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 30 Mei 2018 Pembimbing II

Tusriyanto, M.Pd.

NIP. 19730810 200604 1 001

KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JI. Ki. Hajar Dewastara Kampus 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296, website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN No. 6-2230/10-28-1/0/PP-00-5/07/2010

Skripsi dengan judul: PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE DI KELAS V MI NU PURWOSARI METRO UTARA TAHUN PELAJARAN 2017/2018. Yang disusun oleh: Nayuk Usnaini, NPM: 13105505, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin/2 Juli 2018

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua : Dra. Isti Fatonah, M.A.

Penguji I : Sudirin, M.Pd.

Penguji II : Tusriyanto, M.Pd.

Sekretaris : Sri Wahyuni, M.Pd.

Mengetahui,

9691008 200003 2 005

Dekan Fakulus Farbiyah dan Ilmu Keguruan

iv

PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE DI KELAS V MI NU PURWOSARI METRO UTARA TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

ABSTRAK Oleh: NAYUK USNAINI

Pembelajaran IPS sebagai ilmu sosial yaitu untuk mendidik siswa dalam memahami ilmu-ilmu sosial seperti perilaku yang kaitannya dengan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup, lingkungan, dan mampu membekali siswa menjadi warga negara yang baik yang berkemampuan sosial, berkomunikasi dengan masyarakat dan bertanggung jawab. Berdasarkan hasil survey, sebagian besar siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, guru belum menggunakan beberapa variasi model pembelajaran, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah dan masih banyak yang tidak mencapai KKM.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan upaya perbaikan pada proses pembelajaran IPS melalui Model *Cooperative Learning* Tipe *Picture and Picture*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "apakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* di kelas V MI NU Purwosari Metro Utara Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat ditingkatkan?". Adapun tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Picture and Picture* pada siswa kelas V MI NU Purwosari Metro Utara Tahun Pelajaran 2017/2018.

Jenis penelitian ini adalah PTK dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan lembar observasi dalam proses pembelajaran, yakni untuk mengetahui peningkatan proses pembelajaran siswa, dan lembar tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Pembelajaran dilakukan sebanyak 2 siklus dengan 4 kali pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil belajar meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu, 67,85%, menjadi 89,28%, dengan peningkatan 21,43%. Maka dengan hasil ini target yang ingin dicapai dari siswa memperoleh nilai >65 sebanyak 80% dapat dicapai. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *cooperative learning* tipe *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V MI NU Purwosari Metro Utara Tahun Pelajaran 2017/2018 dan model *Picture and Picture* dapat digunakan sebagai model alternatif pembelajaran di kelas.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Nayuk Usnaini

NPM

: 13105505

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan

: PGMI

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro,

Mei 2018

Yang Menyatakan,

Nayuk Usnaini

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ۞ إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ۞ فَإِذَا فَرَغْتَ فَٱنصَبْ ۞

"Artinya: 5. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.7. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.8. dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap." (Qs. Al-Insyirah: 5-8)!

¹ Qs. Al-Insyirah: 5-8

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita. Hasil studi ini penulis persembahkan kepada:

- Ayahanda Habib Sholeh dan Ibunda Sukati tercinta yang selalu memberi semangat, kasih sayang dan selalu berjuang serta mendoakan untuk keberhasilanku.
- Keluarga tersayang yang menanti keberhasilanku dan terimakasih untuk dukungan dan doanya.
- Dosen-dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah dengan ikhlas memberikan ilmunya kepada saya.
- 4. Ibu Khotimatul Khasanah, S.Pd.I., selaku Kepala Madrasah MI NU Purwosari dan Ibu Yuli Mulyani, S.Pd.I., selaku guru bidang studi IPS kelas V MI NU Purwosari yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan saat pelaksanaan penelitian ini.
- 5. Almamater IAIN Metro
- Rekan-rekan mahasiswa IAIN Metro , khususnya rekan-rekan dari PGMI yang selalu setia berbagi dalam suka dan duka.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas

taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan

skripsi ini.

Penulis skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk

menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak

bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis

mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag., selaku Rektor IAIN

Metro, Dra. Isti Fatonah, M.A. dan Tusriyanto, M.Pd., selaku pembimbing yang

telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan

memberikan motivasi. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada Kepala

Sekolah MI NU Purwosari dan Ibu Yuli Mulyani, S.Pd.I., selaku guru kelas V.

Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih kepada Ayahanda dan

Ibunda senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan

pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan

diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah

dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Metro, Juli 2018

Penulis

Nayuk Usnaini

NPM. 13105505

DAFTAR ISI

					Hal
HALA	MA	N S	AN	IPUL	i
				UL	
				SETUJUAN	
				GESAHAN	
				TRAKSINILITAS PENELITIAN	
				TTO	
				SEMBAHAN	
HALAN	MA	N K	TA	A PENGANTAR	ix
				AR	
DAFTA	K I	_AI	MP.	IRAN	XIV
BAB I	ΡF	ENI)Al	HULUAN	
	A.	La	ıtar	Belakang Masalah	1
				fikasi Masalah	
	C.	Ва	atas	an Masalah	8
	D.	Rı	ımı	ısan Masalah	8
	E.	Τι	ijua	n dan Manfaat Penelitian	8
	F.	Pe	nel	itian yang Relevan	9
BAB II				SAN TEORI	
	A.			Belajar	
				ngertian Hasil Belajar	
		2.		ri-Ciri Hasil Belajar	
		3.		ktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	
		4.		pe-Tipe Hasil Belajar	
		5.		anfaat Hasil Belajar	
	B.			rtian Pembelajaran Kooperatif	
				-Ciri Pembelajaran Kooperatif	
		2. I		del Cooperative Learning Tipe Picture and Picture	
			a.	Langkah-Langkah Cooperative Learning Tipe Pic	
				and Picture	
			b.	Kelebihan dan Kekurangan Model Cooperative Lear	_
				Tipe Picture and Picture	
	C.	Pe		rtian Ilmu Pengetahuan Sosial di SD/MI	
		1.		ijuan Pendidikan IPS	
		2.		ang Lingkup IPS	
		3	K	rakteristik Pembelajaran di SD/MI	26

4. Materi IPS Kelas V SD/MI27
D. Hipotesis Tindakan29
BAB III METODE PENELITIAN
A. Definisi Operasional Variabel
B. Setting Penelitian
C. Subjek Penelitian
D. Prosedur Penelitian
E. Teknik Pengumpulan data
F. Instrumen Penelitian40
G. Teknik Analisis Data44
H. Indikator Keberhasilan46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Lokasi Penelitian
1. Sejarah singkat berdirinya MI NU Purwosari47
2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah48
3. Letak Geografis MI NU Purwosari
4. Sarana dan Prasarana serta Denah Lokasi MI NU
Purwosari50
B. Deskripsi Hasil Penelitian 54
1. Pelaksanaan Siklus I54
2. Pelaksanaan Siklus II65
C. Pembahasan
1. Analisis Hasil Observasi Penerapan Model Pembelajaran
Kooperatif Tipe Picture and Picture pada siklus I dan
II
2. Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II76
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan
B. Saran 80
DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Ta	bel Ha	laman
1.	Data Hasil Pra Survey IPS MI NU Purwosari Metro Utara	5
2.	Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru	41
3.	Kisi-Kisi Lembar Observasi Kegiatan Siswa	42
4.	Kisi-Kisi Soal Siklus I	43
5.	Kisi-Kisi Soal Siklus II	44
6.	Daftar Keadaan Gedung MI NU Purwosari	50
7.	Daftar Keadaan Guru MI NU Purwosari	52
8.	Daftar Keadaan Siswa MI NU Purwosari	53
9.	Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus I	60
10.	. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	62
11.	. Hasil belajar siswa siklus I	63
12.	. Lembar Observasi Kegiatan Guru Siklus II	71
13.	. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	72
14.	. Hasil belajar siswa siklus II	73
15.	. Rata-Rata Presentase kegiatan Mengajar Guru Siklus I Dan II	74
16.	. Rata-Rata Presentase Aktivitas Siswa Siklus I Dan II	75
17.	. Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan II	76

DAFTAR GAMBAR

Ga	Gambar			
1.	Siklus Penelitian Tindakan Kelas	34		
2.	Struktur Denah Lokasi MI NU Purwosari	51		
3.	Foto Dokumentasi mengajar	140		

DAFTAR LAMPIRAN

Lar	Halaman	
1.	Jadwal Pelajaran kelas V MI NU Purwosari	83
2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	84
3.	Silabus	108
4.	Program semester	110
5.	Program Tahunan	112
6.	Kisi-kisi Soal Siklus I dan II	113
7.	Soal Siklus I dan II	115
8.	Lembar Observasi Kegiatan Guru	117
9.	Hasil Kegiatan Mengajar Guru	125
10	. Hasil Kegiatan Siswa	127
11	. Hasil Belajar	135
12	. Surat Izin Riset	139
13	. Surat Balasan Riset	140
14	. Foto Dokumentasi	141

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek pokok dalam perkembangan dan pembangunan bangsa. Maju mundurnya bangsa sangat dipengaruhi pendidikan yang dilaksanakan bangsa. Hal ini dikarenakan orang cerdas atau berpendidikan akan dapat memberikan kontribusi yang positif kepada negara.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkunganny, dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat.²

Pendidikan merupakan potensi usaha manusia menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran. Dalam kegiatan pengajaran ini guru berperan sebagai unsur pemberi, penyalur dan penyampai ilmu kepada anak didik yang memerlukan tekhnik dan metode sebagai muslim kita diwajibkan menuntut ilmu, sebagaimana firman Alloh SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا لَكُمْ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا لَكُمْ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا اللَّهُ مَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

_

² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Gramedia, 2005) ,h.3.

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orangorang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan. (Q.S.al-Mujadilah [58]: 11)³

Bahwasannya ayat diatass menjelaskan tentang orang-orang yang berilmu, niscaya alloh akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat.

Sistem pendidikan di Indonesia ternyata telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan dalam pendidikan. Akibat pengaruh itu pendidikan nasional semakin mengalami kemajuan, pendidikan di sekolah-sekolah telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan itu terjadi karena terdorong adanya pembaharuan tersebut, sehingga di dalam pengajaranpun guru selalu ingin menemukan model dan peralatan baru yang dapat memberikan semangat belajar bagi semua siswa. Bahkan secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa pembaharuan dalam sistem pendidikan nasional yang mencakup seluruh komponen yang ada. Pembangunan di bidang pendidikan nasional barulah ada artinya apabila dalam pendidikan dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bangsa Indonesia yang sedang membangun.

³ Departemen Agama RI, Al-Our'an dan terjemahannya, Bandung, Diponegoro, 2010

Proses pendidikan disekolah diantaranya adalah melalui proses pembelajaran. Menjalankan tugas pendidikan di sekolah guru mempunyai peran yang utama dalam melaksanakan dan menyajikan sebuah program pembelajaran yang efektif dan efisien. Proses pembelajaran yang efektif dan efisien dapat terlaksana jika persiapan guru matang dan terprogram dengan maksimal. Dengan pembelajaran yang efektif dan efisien diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Seperti halnya disekolah lain pada umumnya, guru berupaya untuk meningkatkan hasil belajar para siswa, karena seringkali guru mengeluh hasil penilaian pembelajaran tidak begitu menggembirakan atau selalu dibawah ketuntasan yang diharapkan sekolah.

Pelajaran IPS merupakan salah satu bidang pengetahuan yang digali dari kehidupan praktis sehari-hari di masyarakat. Tujuan dari mempelajari IPS adalah untuk mendidik dan memberi bakal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, mengenal konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, serta dapat mengembangkan siswa menjadi warga yang baik.

Bahan belajar IPS yang cakupannya beragam dan luas serta tuntutan kurikulum dengan muatan yang harus disampaikan kepada siswa dengan lokasi waktu yang terbatas, guru mengalami kesulitan dalam menyajikan bahan ajar IPS dengan baik, menarik, dan menantang minat belajar siswa, pada akhirnya pembelajaran IPS yang dilaksanakan di Kelas V MI NU

Purwosari Metro Utara adalah dengan melakukan pembelajaran untuk dapat mengejar target. Kurikulum dengan mengandalkan bahan belajar dari buku sumber IPS Kelas V yang tersedia. Metode mengajar yang selama ini dirasakan kurang cocok untuk menyampaikan materi ceramah sehingga upaya untuk dapat melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar IPS masih kurang.

Selain itu pula dengan kurangnya model pembelajaran yang monoton, sehingga pembelajaran tidak menarik, sehingga siswa kurang termotivasi untuk lebih aktif dan siap belajar. Kecenderungan kondisi diatas berdampak pula pada pembelajaran IPS sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan kondisi tersebut terjadi. Faktor – faktor tersebut diantaranya adalah pelaksanaan pembelajaran yang kurang melibatkan siswa secara aktif. Proses pembelajaran yang dilakukan dikelas hanya sebatas guru menerangkan dan siswa mendengarkan kemudian siswaa mencatat pelajaran yang diberikan. Media yang digunakan dalam pembelajaran hanya sebatas papan tulis, tidak terdapat media lain yang mendukung proses pembelajran dan tidak terdapat kegiatan belajar yang menarik seperti diskusi kelompok, sebagian siswa jarang terlibat dalam hal mengajukan pertanyaan atau mengutarakan pendapat walaupun guru telah berulang kali meminta siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang kurang jelas. Ketika guru bertanya, tidak ada satupun siswa yang menjawab. Banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, hanya beberapa saat memperhatikan kemudian ramai dan bercanda. Pada kondisi seperti ini

menyebabkan siswa menjadi pasif dan sangat tergantung kepada guru, karena tidak terlatih berinisiatif untuk berbuat sesuatu seperti menemukan, mengembangkan dan menyampaikan ide/ gagasannya baik dalam berinteraksi dengan siswa lain maupun guru faktor lain adalah kurang terencananya pemberian tugas-tugas terstruktur dan kurang adanya kontrol guru terhadap tugas-tugas yang dilaksanakan oleh siswa. Tugas terstruktur merupakan tugas yang melatih siswa untuk mengembangkan atau menerapkan konsepkonsep yang dipelajari dikelas. Tugas-tugas yang diberikan oleh guru langsung dikumpulkan saja.

Berdasarkan prasurvey diketahui bahwa hasil belajar siswa Mata Pelajaran IPS diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1 Daftar nilai ulangan Harian Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V Semester Ganjil MI NU Purwosari Metro Utara Tahun Pelajaran 2017/2018.⁴

No	Nilai	Keterangan	Siswa	Presentase
1.	< 65	Belum Tuntas	21	75 %
2.	≥ 65	Tuntas	7	25 %
		JUMLAH	28	100%

Data hasil prasurvey jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan (KKM) yang ditetapkan di MI NU Purwosari Metro yaitu 65, sebanyak 7 siswa atau 25 % tuntas dan 21 siswa atau 75 % belum tuntas, jumlah ini masih jauh dari yang diharapkan. Dengan nilai keberhasilan siswa yang ingin dicapai yaitu 65. Berdasarkan data dalam tersebut, perlu adanya peningkatan

_

⁴ Buku DaftarNilai UTS Kelas IV Semester Ganjil MI NU Purwosari Metro Utara Tahun Pelajaran2016/2017.

hasil belajar dengan memperbaiki proses belajar mengajar. Guru dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang aman, memberikan ruang pada siswa untuk berfikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengekspresikan dan mengelaborasi pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang menarik karena model pembelajaran ini menggunakan gambar sebagai media pembelajarannya.

Picture and Picture merupakan strategi belajar yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Dimana, gambar yang diberikan kepada siswa harus dipasangkan atau diurutkan secara logis. Gambargambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran. Untuk itulah, sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu, atau dalam bentuk karta berukuran besar. ⁵

Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture* and *Picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar-gambar sebagai perangkat yang utama untuk mendukung proses pembelajaran yang dialakukan agar siswa lebih tertarik dan aktif didalam pembelajaran.

Model *Picture and Picture* ini merupakan model pembelajaran yang menarik karena pada dasarnya penggunaan gambar di dalam proses pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan karena anak akan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, penggunaan gambar pada proses pembelajaran dapat mengatasi batasan ruang dan waktu karena tidak semua objek atau peristiwa dapat dibawa kedalam kelas dan para siswa juga tidak selalu bisa membawa objek tersebut ke dalam kelas.

_

⁵ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajara*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), H.236.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diungkapkan di atas, maka perlu satu tindakan guru untuk mencari dan menerapkan suatu model pembelajaran yang sekiranya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Peneliti mencoba mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Tujuannya untuk memudahkan siswa dalam belajar memahami materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan menjadikan proses pembelajaran tidak membosankan, akan tetapi pembelajaran tersebut akan menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi siswa. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* di Kelas V MI NU Purwosari Metro Utara Tahun Pelajaran 2017/2018".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini:

- Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS ditandai 75% siswa yang belum tuntas KKM.
- Siswa kurang aktif dalam mengikutii kegiatan pembelajaran, misalnya banyak siswa yang hanya diam saja, tidak memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung.

 Penggunaan model dari guru sudah baik namun hanya kurang bervariasi, kurang adanya model pembelajaran lain yang digunakan saat kegiatan belajar mengajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka batasan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas yaitu peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Coopertive Learning Tipe Picture and Picture* pada materi Keragaman Suku Bangsa dan Keanekaragaman Budaya di Indonesia Semester Ganjil siswa kelas V MI NU Purwosari Metro Utara Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah apakah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* di kelas V MI NU Purwosari Metro Utara Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat ditingkatkan?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran Kooperatif tipe

Picture and Picture dapat mengatasi masalah yang ada di kelas.

b. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi siswa

- Dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS.
- 2) Dapat memperoleh pengalaman belajar.
- 3) Melatih siswa untuk memperluas wawasan dan cara berfikir.

b. Bagi guru

- 1) Dapat menambah wawasan tentang model pembelajaran.
- 2) Dapat meningkatkan mutu pengajaran dan pembelajaran IPS.
- Menambah penguasan model pembelajaran untuk diterapkan di kelas.

c. Bagi Sekolah

Manfaat yang diterapkan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

F. Penelitian yang Relevan

Pada bagian ini di bahas tentang beberapa penelitian yang relevan, diantaranya yaitu :

 Penelitian yang dilakukan oleh Baharudin Arif Program Studi PAI NPM.1058781 yang berjudul Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Picture and Picture untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI Kelas III SD Negeri 2 Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian yang dilakukan oleh Baharudin Arif mengalami peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe Picture and Picture pada mata pelajaran PAI kelas III. Adapaun hasil dari penelitian dengan menggunkan 2 siklus. Diketahui bahwa motivasi dan hasil belajar siswa, rata-rata motivasi siswa pada siklus I mencapai 69% mengalami peningkatan sebesar 17% pada siklus II menjadi 86% sehingga, nilai rata-rata hasil belajar siswa yang dinyatakan tuntas dengan KKM ≥70 pada siklus I adalah 50% dan pada siklus II meningkat 32% menjadi 82%. Berdasarkan peningkatan hasil belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Cooperative tipe Picture and Picture dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI Kelas III SD Negeri 2 Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2013/2014.

Persamaan Penelitian Baharudin Arif dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis diantaranya adalah :

- a. Penggunaan pembelajaran Kooperatif tipe Picture and Picture
- b. Meningkatkan hasil belajar

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Baharudin Arif yaitu :

- a. Setting lokasi
- b. Subjek penelitian

- c. Meningkatkan motivasi belajar siswa
- d. Objek Penelitian
- 2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah Program Studi PGMI NPM.10260059 yang berjudul Meningkatkan hasil belajar siswa melalui Model Picture and Picture pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Pengaruh Perubahan Lingkungan Fisik terhadap Daratan dan Pencegahannya di Kelas IV SD Negeri 2 Metro Utara Kota Metro Tahun Pelajaran 2013/2014. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah mengalami peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe Picture and Picture pada mata pelajaran IPA kelas IV. Adapun hasil dari penelitian Siti Fatimah dengan menggunakan 2 siklus. Data yang diperoleh yaitu, rata-rata presentase nilai data awal 33,3%, setelah penelitii menerapkani model kooperatif tipe Picture and Picture rata-rata presentase nilai hasil belajar pada siklus I mencapai 57,1%, rata-rata presentase nilai hasil belajar pada siklus II mencapai 85,7%, sedangkan rata-rata presentase peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II mencapai 28,6%. Berdasarkan peningkatan hasil belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe Picture and Picture dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 2 Metro Utara Kota Metro Tahun Pelajaran 2013/2014.

Persamaan penelitian Siti Fatimah dengan Penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu :

- a. Penggunaan Model Kooperatif tipe Picture and Picture
- b. Meningkatkan hasil belajar

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah yaitu:

- a. Setting lokasi
- b. Subjek penelitian
- c. Objek penelitian

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian hasil Belajar Siswa

Sebagaimana telah kita ketahui bahwa tujuan dari pembelajaran yang dilakukan oleh guru dikelas adalah agar siswa memperoleh hasil belajar yang optimal. Hasil belajar yang baik yaitu hasil belajar yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan. Keberhasilan suatu prosess belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang dipeoleh oleh siswa.

Menurut Wina Sanjaya belajar adalah proses berfikir. Belajar befikir menekankan kepada proses mencari dan menemukan pengetahuan melalui interaksi antara individu dengan lingkungan.⁶

Hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya.⁷

Pengetahuan yang didapatkan siswa melalui pembelajaran bukan hanya pengetahuan yang diberikan oleh guru, melainkan pengetahuan yang didapatkan siswa sendiri melalui aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan pengetahuannya sendiri.

Menurut Purwanto Hasil Belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan ini diupayakan dalam proses mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.⁸

⁶ Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.107.

⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.38-39. ⁸ Ibid. h. 34.

Menurud Dimyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajardan tindakan mengajar.⁹

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa setelah menjalani proses pembelajaran dan pemberian wawasan baru serta merupakan usaha untuk melakukan perubahan sikap, kecakapan dan kepndaian yang di ukur dengan nilai yang diberikan oleh seorang guru.

Hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai dalam suatu usaha. Perwujudan prestasi belajar siswa yang dapat dinilai pada nilai setiap mengikuti tes. Proses penilaian tersebut memiliki arti penting bagi siswa karena dapat mengetahui sejauh mana usaha belajar yang telah dilakukan untuk mewujudkan prestasi belajar.

2. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana ciri-ciri hasil belajar yaitu:

- a. Siswa dapat mengingat fakta, prinsip, konsep, yang telah dipelajari dalam kurun waktu yang cukup lama.
- b. Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajari.
- c. Siswa dapat menggaplikasikan atau menggunakan konsep, prinsip yang telah dipelajarinya baik dalam bahan pelajaran maupun dalam praktik kehidupan sehari-hari.
- d. Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang dikuasai.
- e. Siswa terampil mengadakan hubungan sosial seperti kerjasama antar teman yang lainnya.

-

⁹ Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rienika Cipta, 2009),

f. Siswa memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunyai kemampuan dan kesanggupan dalam melakukan tugas belajar.Siswa dapat menguasai bahan pelajaran yang telah dipelajarinya minimal 80% dari yang seharusnya dicapai sesuai dengan tujuan intruksional khusus yang diperuntukkan baginya.¹⁰

3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam proses pembelajaran hasil belajar, pada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:

- a. Faktor lingkungan, yaitu lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya
- b. Faktor instrumental, didalamnya meliputi:
 - a) Kurikulum
 - b) Program
 - c) Sarana dan fasilitas
 - d) Guru
- c. Kondisi fisiologis
- d. Kondisi psikologis¹¹.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Melalui model Cooperative Learning tipe Picture and Picture ini akan menimbulkan dengan sendirinya karena siswa yang belajar dengan lingkungan yang sehat dan faktor instrumental di sekolah yang menunjang siswa akan mudah bertanggung jawab dalam belajar dan hasil belajar akan optimal.

4. Tipe-Tipe Hasil Belajar

Menurud Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dn psikomotorik.

a. Domain Kognitif: adalah Knowlegde (Pengetahuan, ingatan), Comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh),

 $^{^{10}}$ Nana Sudjana, Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru, 2010), h. 5.

¹¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 190.

- Aplication (menerapkan), Analysis (menguraikan, menentukan hubungan baru) dan Evaluaction (menilai)
- b. Domain Afektif adalah: Receiving (sikap menerima), Responding (memberikan respon), Valuing (nilai), Organization (organisasi), characterization (karekterisasi)
- c. Domain Psikomotorik meliputi : Intitatory, Pre-routine, dan Rountinized, Psikomotor juga mencakup kemampuan produktif, teknik, fisik, sosial, menejerial, dan intelektual.¹²

Berdasarkan pendapat diatas tipe-tipe hasil belajar meliputi segi kognitif, segi afektif, dan segi psikomotorik, dalam PTK ini yang peneliti amati hanya sekian jenis hasil belajar yaitu segi kognitif.

5. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran, karena melalui hasil belajar, guru dapat menentukan sejauh mana daya serap siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Salah satu bentuk hasil belajar adalah hasil nilai ujian. Menurut Mulyadi, hasil nilai ujian tidak hanya bermanfaat bagi guru. Manfaat hasil belajar antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Murid

- 1) Dapat mengetahui penguasaan materi pelajaran.
- 2) Dapat mengetahui bagian mana yang belum dikuasainya, sehingga ia untuk berusaha mempelajarinya lagi.
- 3) Dapat menjadi penguatan bagi murid yang sudah memperoleh nilai tinggi.

b. Bagi guru

- 1) Dapat mengetahui sejauh mana para murid menguasai bahan pelajaran yang disajikannya.
- Dapat memberikan gambaran untuk memperkirakan pencapaian keberhasilan terhadap keseluruhan program yang dilaksanakannya.

c. Bagi Orangtua

1) Membantu dan memotovasi anaknya dalam belajar.

¹² Agus Suprijono, *Cooperatif Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 6-7.

2) Membantu sekolah meningkatkan hasil belajar murid dan melengkapi sarana belajar.

d. Bagi Sekolah

- 1) Untuk mengetahui keberhasilan murid yang dinyatakan dalam nilai raport dan sekaligus dapat menentukan kanaikan kelas atau kelulusan.
- 2) Untuk melihat kemajuan/kemunduran yang dicapai para murid dari tahun ke tahun, dan informasi tersebut dapat digunakan untuk menyusun program sekolah untuk meningkatkan presentasi murid.¹³

Dari pendapat tersebut, jelas bahwa hasil belajar penting dalam proses pembelajaran karena memiliki manfaat yang dapat dirasakan oleh siswa, guru, orang tua, maupun sekolah.

B. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.

Menurut Panits, model pembelajaran kooperatif adalah:

Konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan dan informasi yang dirancang untuk membentuk peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Guru biasanya menetapkan bentuk ujian tertentu pada akhir tugas.¹⁴

Menurut Slavin, pembelajaran kooperatif sebagai lingkungan belajar dimana peserta didik bekerja sama dalam kelompok kecil yang kemampuannya berbeda-beda untuk meyelesaikan tugas. 15

¹³ Mulyadi, Evaluasi Pendidikan, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 168-17.

 $^{^{14}}$ Agus Suprijono, Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM, (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2012), h. 55.

¹⁵ Rahmayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h.238.

Menurut Anita Lie, model pembelajaran kooperatif merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang terstruktur". ¹⁶

Menurut Parker mendefinisikan kelompok kecil kooperatif sebagai pembelajaran dimana para siswa saling berinteraksi dalam kelompok kecil untuk mengerjakan tugas akademik demi mencapai tujuan bersama.¹⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa Cooperative Learning adalah model pembelajaran yang menggunakan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 2 sampai 5 siswa dengan struktur kelompok heterogen. Selain itu siswa dalam suatu kelompok dapat saling bekerja sama memecahkan masalah untuk mencapai tujuan bersama.

1. Ciri-Ciri Pembelajaran Kooperatif

Ciri-ciri pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran secara tim
 Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dilakukan secara tim
 merupakan tempat mencapai tujuan. Setiap anggota harus saling
 membantu mencapai tujuan.
- b. Didasarkan pada manajemen kooperatif.
- c. Kemauan untuk bekerja sama.
- d. Keterampilan bekerja sama. ¹⁸
 Pada uraian diatas dapat dimengerti bahwa ciri-ciri pembelajaran

kooperatif yaitu suatu pembelajaran secara tim yang didasarkan pada manajemen kooperatif, serta adanya kemauan untuk bekerja sama dan

¹⁶ Anita Lie, Cooperative Learning Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas, (Jakarta: PT Grafindo, 2011), h.61.

¹⁷ Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h.29.

¹⁸ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 208-209.

mempunyai keterampilan bekerja sama, sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

2. Model Cooperative Learning Tipe Picture And Picture

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial.¹⁹

Model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor penetu keberhasilan pembelajaran. Model pembelajaran yang bervariasi dapat membuat proses pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. Model yang dapat mengubah perilaku siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa, tidak dapat berlangsung secara spontanitas, namun diperlukan analisis dengan memperhatikam berbagai aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Aspek tersebut diantaranya: tujuan, kondisi siswa, fasilitas pendukung, waktu yang tersedia dan kemampuan guru untuk menggunakannya dengan tepat. Semua aspek tersebut perlu dituangkan dalam sebuah penggunaan sebuah model pembelajaran.

Menurut Suprijono, *Picture and Picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Strategi ini mirip dengn Example non Example, dimana gambar yang diberikan pada siswa harus dipasangkan secara logis.²⁰

_

¹⁹ Trianto, Model Pembelajaran Terpadu, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 51.

²⁰ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*,. h. 236.

Model picture and picture adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis.²¹

Setelah itu siswa ditanya mengenai alasan atau dasar pemikiran pemasangan urutan gambar tersebut, lalu dari ulasan atau urutan gamabar tersebut guru memulai menanamkan kosep atau materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai. Model pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok. Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sistematis mengembangkan interaksi yang saling asah, silih asih, dan silih asuh.

Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inofatif, kreatif, dan menyenangkan. Model apapun yang digunakan selalu menekankan aktifnya peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Inovatif setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat peserta didik dan kreatif, setiap pembelajarannya harus menimbulkan minat kepada peserta didik untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan sesuatu masalah denganmenggunakan metode, tekhnik, atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran.

Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru

_

²¹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 89.

sudah menyiapkan gambar yang akan disampaikan baik dalam bentuk kartu maupun bentuk karton dalam ukuran besar.

Kompetensi guru dalam melakukan kegiatan belajar berperan sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kompetensi guru yang penting dalam proses pembelajaran adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan. Kompetensi merupakan kompetensi yang paling penting karena dalam kompetensi langsung berhubungan dengan kinerja guru yang ditampilkan di dalam kelas, sehingga dengan kompetensi ini guru dapat dilihat dan diamati keprofesionalannya di dalam melaksanakan pembelajaran.

Keprofesioanalan seorang guru dapat dilihat melalui kempauan seorang guru dalam mengaplikasikan dan memadukan model pembelajaran dengan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran, memanfaatkan dan merancnag media atau alat-alat pembelajaran yang digunakan agar membuat siswa tertarik dan termotivasi dalam belajar sehingga hasil belajar yang di dapat siswa meningkat.

a. Langkah-langkah model Cooperative Learning Tipe Picture and Picture.

Model *Cooperative Learning Tipe Picture and Picture* memiliki langkah-langkah dalam belajar atau bekerja yang harus dilaksanakan dengan baik untuk mencapai suatu tujuan belajar yang diinginkan.

Langkah-langkah tipe ini adalah:

- a. Guru menyampaiakan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Menyajikan materi sebagai penghantar.
- c. Guru menunjukan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi.
- d. Guru menunjuk atau meamanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- e. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- f. Berdasarkan alasan urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- g. Kesimpulan atau rangkuman.²²

b. Kelebihan dan Kekurangan Model Cooperative Learning Tipe picture and picture

Semua model pembelajaran itu masing-masing itu memiliki kelebihan dan kekurangan akan tetapi semua itu tergantung kepada pemahaman dan keterampilan guru dalam pelaksanaannya.

Kelebihan model *Cooperative Learning Tipe Picture and Picture* antara lain:

- 1) Guru Lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
- 2) Siswa dilatih berfikir logis dan sistematis.
- 3) Siswa dibantu belajar berfikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikn kebebasan siswa dalam praktik berfikir...
- 4) Memotivasi siswa untuk belajar semakin dikembangkan.
- 5) Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.

Kekurangan model *Cooperative Learning Tipe Picture and Picture* antara lain:

- 1) Memakan banyak waktu.
- 2) Membuat sebagian siswa pasif.
- 3) Muncul kekhawatiran akan terjadi kekacauan dikelas.

²² Agus Suprijono, Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM., h. 125-126.

- 4) Adanya beberapa siswa tertentu yang terkadang tidak senang jika disuruh kerja sama dengan yang lain.
- 5) Kebutuhan akan dukungan fasilitas, alat, biaya yang cukup memadahi.²³

C. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Pengertian IPS ditingkat persekolahan itu sendiri mempunyai perbedaan makna sesuai dengan karakter dan kebutuhan peserta didik khususnya antara IPS untuk sekolah dasar (SD) dengan IPS untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan IPS untuk Sekolah Menengah Atas (SMA), mata pelajaran IPS yang ada dalam kurikulum persekolahan disesuaikan dengan tingkat jenjangnya khususnya tingkat pendidikan dasar.

Menurut Ahmad Susanto dalam buku Pengembangan Pembelajaran IPS di sekolah dasar, bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Pembelajaran IPS di SD mengajarkan konsep-konsep esensial ilmu sosial untuk peserta didik menjadi warga negara yang baik.²⁴

Ilmu Pengetahuan Sosila (IPS) adalah sebagai salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum persekolahan tingkat pendidikan dasar, dapat dikenali dari isi, pengertian/batasan, tujuan hingga fungsi dan perannya didalam format pendidikan.²⁵

Somantri juga mengungkapkan pendidikan IPS adalah penyerdahanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu dan humaniora serta kegiatan dasar

 24 Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group,2014), h. 6.

²³ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.*, h. 239.

²⁵ Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI*, (Metro: Kaukaba Dipantara, 2014), h. 27...

manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologi untuk tujuan pendidikan.²⁶

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang bersifat terpadu (*integrated*) dari sejumlah mata pelajaran. Dengan tujuan agar mata pelajaran ini lebih bermakna bagi peserta didik sehingga pengorganisasian materi/bahan pelajaran disesuaikan dengan lingkungan, karakteristik, dan kebutuhan peserta didik. ²⁷

Berdasarkan Penjelasan diatas bahwa pendidikan IPS di sekolah berbeda setiap jenjangnya dan tingkat kesukaran bahan pembelajaran harus disesuaikan dengan tingkat kecerdasan dan minat peserta didik.

1. Tujuan Pendidikan IPS

Setiap bidang studi yang tercantum dalam kurikulum sekolah, telah dijiwai oleh tujuan yang harus dicapai oleh pelaksanaan proses belajar mengajar bidang studi tersebut secara keseluruhan. Seperi halnya dalam pendidikan IPS memiliki tujuan dan pembelajaran.

Menurut Mutaqin, bahwa tujuan utama mengajarkan IPS pada peserta didik adalah menjadikan warga negara yang baik, melatih kemampuan berpikir matang untuk menghadapi permasalahan sosial dan agar mewarisi dan melanjutkan budaya bangsanya.²⁸

Pembelajaran IPS adalah proses membangun pemahaman tentang isi bahan kajian IPS pada diri siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran IPS merupakan proses memadukan berbagai pengetahuan

²⁶ Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 11.

²⁷ Ibid.,h. 8.

²⁸ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS.*, h. 31.

sosial yang membahas, menyoroti, menelaah, mengkaji gejala, atau masalah sosial dari berbagai aspek kehidupan. Dalam Permendiknas, dikemukakan bahwa IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. ada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat geografi, sejarah,sosiologi, dan ekonomi. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu komponen pendidikan yang menekankan pada pembentukan aspek kepribadian dan tingkah laku siswa dalam kehidupan sosialnya. Melalui ilmu pengetahuan sosial, anak didik dan dibina kualitas kemanusiaannya selaras dengan nilai-nilai dalam masyarakat, sehingga dapat dijadikan dasar bagi anak dalam segala kepribadian dan tingkah lakunya.

Secara umum tujuan pendidikan IPS pada tingkat SD untuk membekli peserta didik dalam bidang pengetahuan sosial. Adapun secara khusus tujuan pendidikan IPS di SD adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya.
- b. Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah nasional yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
- c. Kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
- d. Kesadaran sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.
- e. Kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan , masyarakat, ilmu pengetahuan, dan teknologi.²⁹

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa dengan adanya tujuan IPS di jenjang SD, siswa dapat dibekali dengan pengetahuan sosial sesuai

_

²⁹ Ibid., h. 32

dengan minatnya dan dapat mengembangkan pengetahuannya tersebut ke kehidupan agar menjadi warga yang baik.

2. Ruang Lingkup IPS

Ruang lingkup kajian IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Substansi materi ilmu-ilmu sosial yang yang bersentuhan dengan masyarakat.
- b. Gejala, masalah, dan peristiwa sosial tentang kehidupan masyarakat ³⁰
- c. Manusia, tempat dan lingkungan
- d. Sistem sosial budaya
- e. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan ³¹

3. Karakteristik Pembelajaran IPS di SD/MI

Pelajaran IPS tidak hanya diajarkan pada tingkat pendidikan dasar saja, melainkan hingga tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Tentunya, antara pelajaran IPS yang diajarkan pada tingkatan yang berbeda ini, memiliki karakteristik yang berbeda. Karakteristik pembelajaran IPS yang diajarkan pada tingkat, masih terbatas pada pengetahuan lingkungan sekitar siswa, dengan berbagai nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Pembelajaran IPS pada tingkat ini belum memasuki cabang-cabang IPS yang lebih rumit seperti pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

³⁰ Tusriyanto, *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*, (Metro: AURA printing & Publishing, 2013), h.4

³¹ E.Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011), h. 126.

4. Materi IPS Kelas V SD/MI

Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia

Indonesia memiliki lebih dari 17.504 pulau. Tiap pulau atau wilayah dihuni oleh penduduk. Penduduk tersebut berasal dari suku bangsa yang berbeda-beda.

a. Keragaman Suku Bangsa

1) Persebaran Suku Bangsa di Indonesia

Suku bangsa yang tersebar di Indonesia ada yang kehidupannya sudah maju, ada juga yang masih primitif. Kehidupan suku-suku bangsa yang sudah maju biasanya lebih terbuka.Mereka sudah mengenal teknologi dan lebih terbuka terhadap budaya di luar suku mereka.

2) Sikap Terhadap Keragaman Suku Bangsa di Indonesia

Dalam kehidupan sehari-hari, kita harus hidup damai dan berdampingan antar suku bangsa.

b. Keanekaragaman Budaya di Indonesia

1) Keragaman Budaya di Indonesia

a) Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional dan bahasa persatuan. Selain bahasa Indonesia, kita juga memiliki banyak bahasa daerah. Setiap provinsi atau kabupaten mempunyai bahasa daerah tersendiri. Banyak bahsa daerah yang menjadi sumber bahasa Indonesia.

b) Kesenian Daerah

Kesenian daerah adalah segala bentuk karya seni yang berciri khas daerah tertentu. Hampir semua daerah di Indonesia memiliki kesenian khas. Kesenian daeah itu biassanya dijadikan sebagai hiburan masyarakat penggiring dalam upacara adat, dan pertunjukan umum.

c) Pakaian Adat

Pakaian adat merupakan salah satu unsur keragaman budaya. Biasanya pakaian adatpria terdiri atas tutup kepala, baju, dan hiasan-hiasan. Pakaian adat wanita terdiri atas baju kebaya, penutup kepala, dan hiasan-hiasan.pakaian adat setiap daerah berbeda-beda, namun di beberapa daerah, sering ada kemiripan.

d) Senjata Tradisional

Beberapa nama senjata khas daerah, misalnyya Kujang dari jawa barat, Rencong dari Aceh, Keris dari Jawa Tengah, Badik dari Sulawesi Selatan, Piso Surit dari Sumtra Barat, Mandau dari Kalimantan Barat, Golok dari Jakarta, dan lainlain. Senjata tradisional ini sering dikenakan saat memakai baju adat.

e) Alat Musik

Alat musik tradisional Indonesia merupakan salah satu hasil karya seni masyarakat. Sebagaian besar daerah di Indonesia memiliki alat musik tradisional. Alat musik tersebut ada yang terbuat dari kayu, bambu, logam, kulit binatang, dan lain-lain. Beberapa contoh alat musik tradisional misalnya kolintang, talempong, kecapai, gamelan, sasandon, tifa, rebana, gendang, angklung, dan suling.

f) Rumah adat

Rumah adat adalah rumah asli penduduk atau masyarakat suatu daerah. Hampir semua daerah di Indonesia memiliki rumah adat.

2) Sikap Menghormati Budaya Indonesia

Keragaman budaya Indonesia merupakan kekayaan bangsa Indonesia. Perbedaan suku dan budaya sebaiknya tidak menjadi bahan perselisihan dan pertentangan. Menghormati budaya daerah lain bisa di wujudkan melalui sikap tidak menonjolkan budaya sendiri, tidak menjelek-jelekan budaya orang lain,mau menikmati pertunjukan budaya daerah lain, mau belajar budaya daerah lain, bersikap positif terhadap seluruh budaya yang ada.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah (belum tentu kebenarannya) sehingga harus diuji secara empiris.³² Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat diajukan hipotesis

³² Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, Metode Penelitian Kuanitatif untuk Administrartif Publik dan Masalah-Masalah Sosial, (Yogyakarta: Gava Media, 2007), h. 137

tindakan bahwa penggunaan *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V MI NU Purwosari Metro Utara Tahun Pelajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang terdapat dalam hipotesis yang merupakan penjabaran lebih lanjut dan tegas dari suatu konsep. Sedangkan, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.

Variabel yang terdapat dalam penelitian yang akan dilakuakan didefinisi secara operasional. Variabel yang terdapat dalam penelitian yang akan dilakukan berupa variabel bebas dan variabel terikat , yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah "variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel terikat". 33

Model pembelajaran *Picture and Picture* ini adalah suatau model pembelajaran dengan tahapan sebagai berikut:

- h. Guru menyampaiakan kompetensi yang ingin dicapai.
- i. Menyajikan materi sebagai penghantar.
- Guru menunjukan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi.

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Tindakan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 61

- k. Guru menunjuk atau meamanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- m. Berdasarkan alasan urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- n. Kesimpulan atau rangkuman.

Pada model pembelajaran *Picture and Picture* ini dapat dilihat dengan adanya proses pembelajaran yaitu siswa aktif mengikuti jalannya proses pembelajaran dengan menggunakan tipe *Picture and Picture*, siswa bersungguh-sungguh dalam mengamati gambar-gambar yang diperlihatkan, siswa antusias dalam menempel gambar-gambar disediakan.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.³⁴ Berdadasrkan penjelasan tersebut variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa MI NU Purwosari pada pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Picture and Picture*, adapun kemampuan yang dilihat atau diukur adalah kemampuan kognitif (ingatan, pemahaman, dan

_

³⁴ *Ibid*.

penerapan) yang diperoleh dari pretest dan postest yang diberikan guru kepada siswa. Adapun indikator yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar siklus I yaitu:

- a. Menjelaskan arti keragaman suku bangsa
- Menunjukan pada peta persebaran daerah asal suku bangsa di Indonesia
- c. Mengembangkan sikap menghormati keragaman suku bangsa

Pada Siklus II yaitu:

- a. Menjelaskan keanekaragaman budaya di Indonesia
- b. Menyebutkan macam-macam keanekaragaman budaya
- c. Memberikan contoh dalam melestarikan keanekaragaman budaya

B. Setting Penelitian

Judul penelitian yang akan dilakukan "Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* pada siswa kelas V MI NU Purwosari Metro Utara Tahun Pelajaran 2017/2018". Maka penelitian ini akan dilakukan di kelas V MI NU Purwosari Metro Utara.

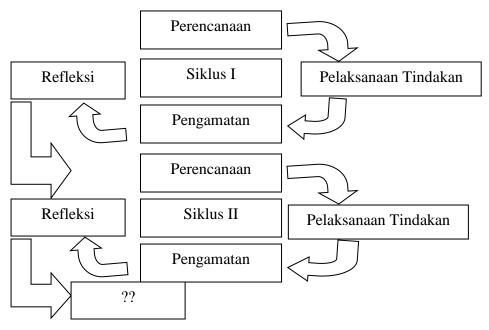
C. Subjek Penelitian

Siswa kelas V MI NU Purwosari Metro Utara tahun pelajaran 2017/2018. Peneliti mengambil kelas V sebagai subyek yang diteliti. Adapun jumlah subyek adalah siswa 28 siswa, dengan rincian 12 laki-laki dan 16 perempuan dengan tingkat kemampunan belajar IPS yang bervariasi.

D. Prosedur Penelitian

Rancanagan ini peneliti berinteraksi dan mengobservasi nilai siswa mata pelajara Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pada penelelitian ini peneliti akan melakukan 2 kali siklus dan secara garis besar prosedur penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat dari bagan dibawah ini.



Gambar 3.1 Siklus PTK menurut Prof.Suharsimi Arikunto.³⁵

Model *Picture and Picture* adalah model yang menggunakan gambar sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Adapun pelaksanaannya dilakukan proses perbaikan secara terus menerus atau tindakan berulang (siklus) sehingga dari siklus 1 ke siklus 2 dan seterusnya yang bertujuan untuk menambah hasil pembelajaran IPS.

³⁵ Suharsimi Arikunto, Suhardjono Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h. 16.

Proses pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran IPS di kelas V sebagai berikut:

1. Langkah-langkah penelitian.

a. Pelaksanaan Siklus I

1) Perencanaan

Peneliti mengadakan survey ke sekolah yang akan dijadikan objek penelitian yaitu siswa MI NU Purwosari Metro Utara untuk mengidentifikasi permasalahan siswa dan proses pembelajaran dikelas. Setelah, mengetahui permasalahan yang ada maka peneliti merancang sebuah pembelajaran di kelas yaitu dengan menyusun desain pembelajaran, RPP, Silabus, membuat jadwal pertemuan dan menyiapkan lembar soal dan lain-lain.

Adapun tahap-tahap dalam perencanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi:

- a) Menetapkan kelas penelitian
- b) Menetapkan konsep / materi pokok
- c) Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran
- d) Menentukan / menyiapkan sumber bahan atau alat praktek yang dibutuhkan
- e) Menyusun lembar kerja
- f) Membuat format evaluasi

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*. Pada RPP meliputi 3 tahap kegiatan yaitu:

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru memberikan apresepsi dan motivasi kepada siswa
- (2) Guru memeriksa persiapan siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- (4) Menjelaskan kepada siswa tentang jalannya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* yang akan dilaksanakan
- (5) Menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- (2) Guru memberikan contoh-contoh gambar keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.
- (3) Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
- (4) Siswa diminta mengamati gambar-gambar yang diperlihatkan oleh guru.

- (5) Siswa ditunjuk untuk maju kedepan untuk menempelkan gambar keragaman suku bagsa dan budaya di Indonesia
- (6) Siswa menjelaskan alasan urutan gambar yang ditempel siswa.
- (7) Guru mulai menejelaskan lebih lanjut tentang materi yang disampaikan.
- (8) Guru bersama dengan murid memberikan kesimpulan atas materi pembelajaran yang diberikan.
- (9) Guru memberikan evaluasi sebagai bahan penilaian pemahaman murid akan materi pembelajaran.
- (10) Guru menutup pembelajaran dengan memberikan pesanpesan moral dan tugas di rumah.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru memberikan tes. Tes ini digunakan untuk menghitung skor keberhasilan pemahaman materi yang dipelajari.

3) Pengamatan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran dari awal hingga akhir agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi terhadap tindakan kelas yang telah dilakukan, maka di lakukan refleksi keseluruhan langkah dan rangkaian proses tindakan sebagai bahan rujukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Jika terdapat masalah dari hasil refleksi, maka akan dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya, meliputi : perancangan ulang, tindakan ulang dan pengamatan ulang sehingga masalah dapat teratasi.

b. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karenannya hasil observasi di jadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana aktivitas dan hasil belajar masih rendah. Maka dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan dari siklus.

E. Teknik Pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan maka penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Metode Observasi

Observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan observasi tentang hal yang akan diamati atau diteliti. ³⁶

Metode observasi merupkan metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan memcatat sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Penelitian ini melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran dengan model *picture and picture*. Observasi ini ditekankan pada proses pembelajaran, skenario pembelajaran, dan aktivitas siswa.

2. Metode tes

Menurut S. Margono test adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.³⁷

Metode ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data tentang hasil yang dikerjakan siswa, dalam metode tes ini terdapat pre test dan post test dalam bentuk Esay.

a. Pre test adalah test yang diberikan kepada siswa pada awal pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa mengenai pelajaran yang disampaikan. Mengetahui kemampuan awal siswa ini, guru dapat menemukan cara penyampaian pelajaran yang akan di tempuhnya nanti.

³⁷ S.Margono, *Metodeologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 170.

³⁶ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 86.

b. Post test adalah test yang diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran yang dilakukan. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat mengerti dan memahami mengenai materi yang telah disampaikan.

3. Metode Dokumentasi

Pada teknk ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.³⁸

Pada sebuah penelitian maka diperlukan data atau dokumen sebagai bukti atau catatan bahwa kita sudah melakuakan penelitian. Dokumentasi disini dipakai untuk penyedian data-data atau bantuan rujukan-rujukan, adapaun dokumentasi yang diperlukan adalah data-data tertulis tentang hasil belajar siswa, sejarah singkat beridirinya MI NU Purwosari Metro Utara, keadaan guru, staf, dan siswa.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data itu.³⁹

Instrumen dalam penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar mempermudah proses penelitian, lebih cermat, lengkap dan sistematis, Instrumen yang digunakan

³⁸ Sukardi, *Metodeologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara), h. 81.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, h. 94.

pada peneliti tindakan kelas adalah lembar observasi, tes hasil belajar siswa, dan dokumentasi.

1. Instrumen Observasi

a. Kisi-Kisi LembarObservasi Kegiatan Guru

Tabel 2 Kisi-Kisi Lembar observasi kegiatan guru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*.

No	Hal-hal yang diobservasi	Nilai	Kriteria
1.	A. Kegiatan Pendahuluan	TVIIII	TRITTOTIA
1.	Apresepsi dan Motivasi		
	c. c-persoper and control		
	2. Memberikana pertanyaan yang dapat		
	merangsang siswa dalam		
	pembelajarann		
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran		
2.	B. Kegiatan Inti		
	1. Guru memberikan penjelasan tentang		
	kompetensi yang ingin dicapai		
	2. Menjelaskan dan memberikan		
	contoh-contoh gambar keragaman		
	suku bangsa dan Budaya Indonesia		
	3. Memberi kesempatan siswa untuk		
	bertanya		
	4. Membimbing siswa untuk mengamati		
	gambar yang telah diperlihatkan		
	5. Membimbing siswa menempel		
	gambar keragaman suku bangsa dan		
	budaya Indonesia		
3	C. Kegiatan Penutup		
	1. Keterampilan guru mengajak siswa		
	untuk menarik kesimpulan		
	Keterampilan guru dalam membuat evaluasi		
	3. Keterampilan menutup pembelajaran		
	Jumlah Skor		
	Presentase		
	110011000		

Kriteria Penilaian

4 =Sangat Baik) 80 - 100 =(Sangat Baik)

3 = Baik 70 - 79 = (Baik) 2 = Cukup 60 - 69 = (Cukup)1 = Kurang 40 $50 - 59 = (Kurang)^{41}$

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus presentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

h.302.

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = *number of cases* (jumlah frekuensi / banyak individu)

P = angka presentase.⁴²

b. Kisi Lembar Observasi Kegiatan Siswa

Tabel 3 Kisi – Kisi Lembar Observasi Kegiatan Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture*.

Nama Nama		Jenis Kegiatan					Rata-rata	Kriteria
No	Siswa	A	В	C	D	Е	Kata-rata	Kinteria
1								
2								
3								
4								
5								
Jum	lah							
Pres	entase							

⁴⁰ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013),

⁴¹ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2013), h. 151.

⁴² Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), Hal. 43.

Aspek yang diobservasi:

- A. Memperhatikan penjelasan guru
- B. Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran *Picture and Picture*
- C. Menunjukan sikap yang sungguh-sungguh saat mengamati gambar yang diperlihatkan
- D. Antusias dalam menempel gambar yang telah disediakan.
- E. Antusias siswa dalam menjelaskan gambar yang telah ditempel

Kriteria Penilaian:

4 =Sangat Baik 80 - 100 =(Sangat Baik)

3 = Baik 70 - 79 = (Baik) 2 = Cukup 60 - 69 = (Cukup) $1 = Kurang^{43}$ $50 - 59 = (Kurang)^{44}$

2. Instrumen Tes Hasil Belajar

a. Kisi-Kisi Lembar Tes Hasil Belajar

Tabel 4 Kisi – Kisi Soal Siklus I

No	Indikator	No soal	Tingkat Kesukaran		Kemampuan kognitif		Skor		
			Md	Sd	Su	Ι	II	III	
	Menjelaskan arti								
1	keragaman suku								
	bangsa	1,2							10
2	Menunjukan pada peta persebaran daerah asal suku bangsa di								
	Indonesia	3,4							20
3	Mengembangakan sikap menghormati keragaman suku								
	bangsa	5							40

⁴³ Kunandar, Penelitian Tindakan Kelas., h. 302

⁴⁴ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan.*, h. 151

 $\begin{array}{lll} Md &= Mudah & I &= Mengingat \\ Sd &= sedang & II &= Memahami \\ Su &= Sukar & III &= Penerapan \end{array}$

Tabel 6 Kisi-Kisi Soal Siklus II

No	Indikator	No soal	Tingkat Kesukaran		Kemampuan kognitif		Skor		
			Md	Sd	Su	I	II	III	
	Menjelaskan								
1	Keanekaragaman		,			١,			
	budaya Indonesia	1,2							10
	Menyebutkan macam-								
2	macam								
	keanekaragaman						,		
	budaya Indonesia	3,4							20
3	Memberikan contoh dalam melestarikan budaya yang ada di								
	Indonesia	5							40

Keterangan:

 $\begin{array}{lll} Md &= Mudah & I &= Mengingat \\ Sd &= sedang & II &= Memahami \\ Su &= Sukar & III &= Penerapan \end{array}$

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan untuk mengetahui kegiatan dan hasil belajar siswa dari data-data yang telah ada berupa video dan gambar.

G. Tekhnik Analisis Data

Teknik Analis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data diantaranya teknik analisis data kualitatif dan data analisis kuantitatif untuk lebih jelasnya penulis paparkan sebagai berikut:

1. Teknik Analisis data Kualitatif

Data kualitatif dilakukan melalui pengamatan atau observasi selama proses pembelajaran berlangsung untuk melihat jalnnya proses pembelajaran dengan menggunakan tipe *Picture and Picture* pengamatan ini di catat dalam lembar observasi kemudian di analisis dan disajikan dalam bentuk presentase sebagai perbandingan antara siklus I dan siklus II.

2. Teknik Analisis Data kuantitatif.

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar dengan melihat peningkatan hasil belajar menggunakan pretest dan postest. Hasil belajar dapat dilihat dari hasil yang didapat setelah proses pembelajaran pada setiap siklusnya. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Menghitung Rata-Rata

$$X = \sum_{n} X$$

Keterangan:

X = Nilai rata - rata kelas

 $\sum X$ = Jumlah nilai seluruh siswa

 $n = \text{banyaknya data}^{45}$

_

⁴⁵ M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I (statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72

b. Menghitung Presentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = *number of cases* (jumlah frekuensi / banyak individu)

P = angka presentase.⁴⁶

H. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila adanya peningkatan hasil belajar siswa dari setiap siklusnya yang ditentukan pada pembelajaran IPS kelas V MI NU Purwosari Metro Utara dan secara klasikal dianggap tuntas belajar apabila mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) ≥63. Adapun indikator keberhasilannya yaitu:

- 1. Proses pembelajaran IPS siswa kelas V MI NU Purwosari Metro Utara dengan penggunaan model *Cooperative Learning Tipe Picture ang Picture* diharapkan dapat meningkat hingga 80% (Baik).
- 2. Hasil belajar siswa pada pelajaran IPS, melalui penggunaan model Coopertive Learning Tipe Picture and Picture diharapkan dapat mengalami peningkatan hingga 80% (Baik).

⁴⁶ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik* Pendidikan., h. 43.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

3. Sejarah singkat berdirinya MI NU Purwosari

Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) didirikan pada tanggal 01 Januari 1967. MINU merupakan lembaga pendidikan formal yang berazaskan Ahlussunnah Waljama'ah. Berdirinya MINU dipelopori oleh para Tokoh NU Purwosari Kecamatan Metro Utara antara lain :

- a. Bapak H. Muhtar sebagai Ketua NU
- b. Bapak M. Zainudin sebagai Sekretaris
- c. Bapak Pai Kromo sebagai Anggota
- d. Bapak Ahmat sebagai Anggota
- e. Bapak Suhiyat sebagai Anggota

Adapun dasar pendirian sekolah/madrasah tersebut adalah:

- a. Sebagai amal usaha dari Lembaga Pendidikan Ma'arif,
 yaitu usaha nyata dan ikut serta membantu pemerintah
 dalam dunia pendidikan
- b. Masih terbatasnya jumlah sekolah dasar baik negeri maupun swasta di Kecamatan Metro Utara terutama dilingkungan Lembaga Pendidikan Ma'arif.

Pada awal berdirinya kondisi bangunan MINU terbuat dari gribik sebanyak 2 lokal dengan ukuran masing-masing 7 x 7 meter. Karena

murid yang masuk pada tahun ajaran 1967, 2 kelas yaitu kelas 2 dan 3 pindahan dari MIM Banjarsari.

4. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a. Visi

Menjadikan MINU sebagai Lembaga Pendidikan yang Unggul, Mandiri, Berhaluan Aswaja

b. Misi

- Menumbuh kembangkan Sikap dan Amaliah Ahlussunah
 Waljamaah
- 2) Melaksanakan Pembelajaran Saintifik, Mandiri, dan Berkwalitas
- 3) Meningkatkan Pencapaian rata-rata Nilai Ujian Sekolah
- Mengembangkan Kemampuan Trilingual Berbahasa Arab dan Bahasa Inggris
- 5) Melengkapi Sarana dan Prasarana Pembelajaran
- 6) Meningkatkan Pencapaian Prestasi Akademik dan Non Akademik
- Meningkatkan Managemen Berbasis ICT dengan Melibatkan
 Stekholder dan Komite Madrasah
- 8) Membangun Citra Madrasah sebagai Mitra Terpercaya Masyarakat

c. Tujuan

- Memberikan Dasar dasar Keimanan, Ketaqwaan, dan
 Ahklakul Karimah, sehingga siswa mengamalkan Amaliah
 Ahlussunah Waljamaah dalam kehidupan sehari-hari
- Memberikan dasar dasar Keilmuan secara optimal, sehingga siswa
- 3) Mampu memecahkan masalah dan mempunyai kepekaan sosial
- Mengoptimalkan pelaksanaan programremidial dan pengayaan,
 Sehingga siswa mampu meningkatkan rata rata nilai US
- 5) Berkomunikasi dengan bahasa arab dan bahasa Inggris
- Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana sebagai penunjang
- Proses pembelajaran sehingga siswa betah berada di lingkungan
 Madrasah
- 8) Melaksanakan Pembelajaran Menyenangkan, sehinggaa siswa mampu mencapai prestasi Akademik dan non-Akademik secara optimal
- Transparansi dalam Pendidikan, keuangan dan akuntabilitas
 Diterima pada lapisan masyarakat

5. Letak Geografis MI NU Purwosari

Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Kecamatan Metro Utara Kota Metro berada di desa Purwosari kurang lebih 5 kilometer dari pusat Kecamatan Metro Utara menuju arah Kecamatan, dengan batas-batasnya sebagai berikut:

- a. Sebelah barat, berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Sebelah timur, berbatasan dengan jalan desa
- c. Sebelah utara, berbatasan dengan jalan desa
- d. Sebelah selatan, berbatasan dengan rumah penduduk.

6. Sarana dan Prasarana serta Denah Lokasi MI NU Purwosari

Sarana dan prasarana Pendidikan yang Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Kecamatan Metro Utara Kota Metro sebagaimana terlihat dalam tabel dibawah ini :

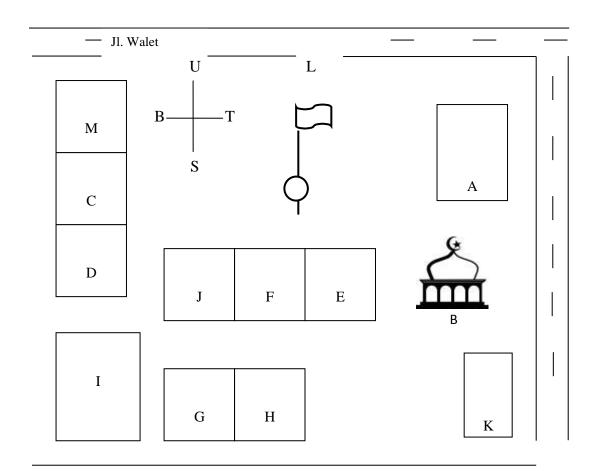
Tabel 6 Keadaan Fasilitas Gedung Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Kecamatan Metro Utara Kota Metro

No.	Sarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Lokal
2	Ruang Untuk Dewan Guru	1 Lokal
3	Ruang BP	1 Lokal
4	Ruang Perpustakaan	1 Lokal
5	Ruang MCK	1 Buah
6	Ruang UKS	1 Lokal
7	Musholla	1 Buah
8	Ruang Belajar	9 Lokal
	Jumlah	15 Lokal

Sumber data : Dokumentasi MINU Purwosari Metro Utara Tahun Pelajaran 2017/2018

Dari berbagai ruangan tersebut telah dilengkapi dengan berbagai jenis sarana sesuai dengan fungsinya masing-masing seperti kursi, meja tulis, almari buku, penggaris, papan tulis, penghapus, meja tik, komputer, alat-alat olah raga dan kesenian dan lain sebagainya.

Denah lokasi Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Metro Utara adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1 Denah Lokasi MI NU Purwosari

Α	= Kantor Sekolah	G	= Kelas 2	M=Kelas 3

$$B = Musholla \qquad H = Kelas 2$$

$$D = Kelas 1$$
 $J = UKS$

$$E = Kelas 6$$
 $K = MCK$

$$F = Kelas 4$$
 $L = Pintu gerbang$

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Dalam proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Kecamatan Metro Utara Kota Metro tak lepas adanya tenaga pendidik serta dibantu oleh pengelola administrasi, keadaan jumlah tenaga guru dan karyawan sebanyak 12 orang dimana dengan jumlah tenaga guru dan karyawan tersebut telah memenuhi kebutuhan personalia dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran. Selanjutnya tenaga guru dan karyawan adalah

Tabel 5 Daftar Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Kecamatan Metro Utara Kota Metro

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidik an
1.	Khotimatul Hasanah, S.Pd.I	P	Kamad	S 1
2.	Muslimatun Nafi'ah,S.Ag	P	Akidah Akhlak	S1
3.	Unjilah, S.Pd.I	P	Wali Kelas I A	S1

4.	Fathmawati, S.Pd.I	P	Wali Kelas VI	S1
5.	Dwi Masitoh, S.Pd.I	P	Wali Kelas II	S1
6.	Daruzzahroh, S.Pd.I	P	Wali Kelas IV	S1
7.	Purnawan Sudibyo, S.Pd	L	Penjaskes	S1
8.	Endah Nuryati, S.TP	P	Wali Kelas I B	S 1
9.	Tyas Kusumaningsih,S.Pd	P	B.Ing,B. Lamp.	S 1
10.	Yuli Mulyani,S.Pd.I	P	Wali Kelas V	S1
11.	Nur Maida,S.Pd.I	P	Wali Kelas III	S1
12.	Mia Wulandari,S.Pd.I	L	Sains/ TU	S1
13	Mar'a Tsalis,S.Pd.I	P	Guru Kelas III	SI

Sumber data : Keadaan guru/karyawan MINU Purwosari Metro Utara Tahun Pelajaran 2017/2018

b. Keadaan Siswa

Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU)Purwosari Kecamatan Metro Utara Kota Metro adalah sebagai berikut :

Tabel 7 Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU) Purwosari Kecamatan Metro Utara Kota Metro

No	Kelas	Jenis 1	Jumlah	
		Laki-laki	Perempuan	0 0
1.	I	26	21	47
2.	II	31	20	51

3.	III	23	34	57
4.	IV	13	17	30
5.	V	12	16	28
6.	VI	13	8	21
Jumlah		123	109	232

Sumber data : Keadaan siswa MINU Purwosari Metro Utara Tahun 2017/2018

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V MI NU Purwosari. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus masing-masing 2 kali pertemuan, serta setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2x35 menit). Data hasil belajar diperoleh dari hasil tes yang dilakukan setiap awal siklus dan akhir siklus.

1. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti merencanakan penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Hal- hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah :

1) Menetapkan kelas penelitian

Adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian siswa kelas V dengan jumlah 28 siswa

2) Menentukan pokok bahasan

Materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian yaitu "Keragaman suku dan Keanekaragaman Budaya Indonesia"

- Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran IPS SD/MI kelas V dan kartu bergambar.
- 4) Membuat RPP dengan menggunakan model pembelajaran.
- 5) Membuat alat pengumpul data dan lembar observasi guru dan aktivias belajar siswa.
- 6) Membuat perangkat evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

1) Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Oktober 2017 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2x 35 menit). Materi pokok bahasan yaitu tentang keragaman suku bangsa yang ada di Indonesia. Indikator dalam pertemuan ini adalah menjelaskan apa yang dimaksud dengan keragaman suku bangsa, menunjukan pada peta persebaran daerah asal suku bangsa Indonesia,

mengembangkan sikap menghormati keragaman suku bangsa Indonesia.

Adapun Langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

Kegiatan ini di awali dengan guru mengucapkan salam, kemudian doa bersama. melakukan absensi. menanyakan materi minggu lalu," Anak-nak ada yang masih ingat materi minggu lalu mengenai materi apa? Lalu anak-anak menjawab "materi tentang kenampakanalam dan buatan serta pembagian waktu bu". Kemudian sebelum pembelajaran dimulai guru melakukan ice breaking dengan membuat variant tepuk supaya anak lebih bersemangat. Kemudian guru memberitahu bahwa hari ini akan mempelajari materi baru yaitu tentang keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. Setelah itu guru memberikan pre-test di awal pertemuan untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan siswa tentang materi keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.

b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan sedikit tentang materi keragaman suku bangsa. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipaham. Setelah itu guru memberikan pengarahan terlebih dahulu sebelum digunakannya model pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture, setelah itu guru menerapakan model pembelajaran kooperatif tipe Picture and Picture. Model pembelajaran ini menggunakan media gambar. memberikan contoh gambar persebaran keragaman suku bangsa di setiap provinsi yang ada di Indonesia. Siswa mengamati gambar yang diperlihatkan guru. Guru menunjuk beberapa siswa secara bergantian untuk maju kedepan menempelkan gambar kergaman suku bangsa sesuai provinsi yang ada di Indonesia. Setelah itu,guru meminta siswa tersebut untuk menjelaskan gambar yang telah ditempel sesuai provinsinya, dalam menempelkan gambar siswa cukup antusias namun dalam menjelaskan gambar yang telah ditempel masih malu-malu. Guru menjelaskan lebih lanjut mengenai materi disampaikan sebagai yang upaya menanamkan pengetahuan kepada siswa.





c) Kegiatan Akhir

Sebelum kegiatan pembelajaran berakhir guru memberikan post test siklus I pada masing-masing siswa, setelah itu Guru bersama siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah diajarkan. Kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi.

2) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 18 Oktober 2017 Adapun indikator dalam pertemuan ini adalah menjelaskan pentingnya persatuan dalam keragaman budaya, menyebutkan perbedaan bentuk-bentuk suku bangsa, memberikan contoh sikap menerima keragaman suku bangsa. Adapun langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut :

a) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan menyuruh siswa untuk berdo'a bersama-sama, Sebelum masuk dalam materi pelajaran guru memberi motivasi siswa dengan menyanyikan lagu "sabang sampai mauroke". Guru mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. "anak-anak ada yang masih ingat apa yang dimaksud keragaman suku bangsa?",

kemudian anak-anak menjawab "satu kesatuan atas dasar kesamaan budaya, bahasa, dan tempat tinggal".

b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan sedikit tentang materi tentang bentukbentuk keragaman suku bangsa dan sikap menerima keragaman suku dan budaya dimasyarakat. Selanjutnya, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipaham.

Kemudian guru menerapkan kembali model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*. Guru memberikan contoh gambar bentuk-bentuk dan ciri-ciri keragaman suku dan budaya bangsa. Lalu guru menunjuk siswa secara bergantian untuk maju kedepan menempalkan gambar keragaman suku dan budaya bangsa sesuai ciri-ciri dari daerah masing-masing.

Lalu siswa menjelaskan dari gambar keragaman suku yang telah ia tempelkan sesuai ciri-ciri dari suku tersebut. Guru menjelaskan lebih lanjut materi yang telah di sampaikan.



c) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah diajarkan. Kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi.

c. Observasi/ Pengamatan Hasil Belajar Siklus I

Observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *Picture* and *Picture*

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada.

Berikut ini daftar hal-hal yang diobservasi diantaranya:

Tabel 8 Lembar Observasi Kegiatan Guru Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Koopertif tipe *Picture and Picture* Siklus I

	Simus I				
NO	Hal-hal yang diobservasi	Pert 1	Pert 2	Rata- rata	Ket
1	Kegiatan Pendahuluan Apersepsi dan motivasi	3	3		
	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	2	3	2,5	Cukup
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	2	2		
2	B.Kegiatan Inti Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai	2	2	2,1	Cukup

	Menjelaskan dan				
	Memberikan contoh-contoh gambar keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesi	2	3		
	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	2	2		
	Membimbing siswa untuk mengamati gambar yang telah diperlihatkan	2	2		
	Membimbing siswa menempel gambar	2	2		
3	C. Kegiatan Penutup 1. Keterampilan guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan	2	3	2.4	0.1
	2. Keterampilan guru dalam membuat evaluasi	2	2	2,4	Cukup
	Keterampilan menutup pembelajaran	2	3		
Jumlal	h Skor	23	27	7	
Persen	itase	52,27 %	61,36 %	15,90 %	
Rata-r	ata	2,09	2,45	2,33 %	Cukup

Berdasarkan tabel di atas, dapat terlihat adanya peningkatan kegaitan guru dalam proses pembelajaran saat menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* yaitu pada pertemuan I 52,27% meningkat menjadi 61,36%. Peningkatan ini cukup baik namun belum memenuhi kriteria yang ditentukan.

Tabel 9 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Siklus I

SIKIUS I						
NO	Aktivitas yang	Perte	muan	Rata-rata	Ket	
	diamati	1	2		Ket	
1	Memperhatikan	52,67%	61,60%	57,13%	Kurang	
	penjelasan guru				_	
	Siswa mengikuti					
2	jalannya proses	59,020/ (9,750/ (2,920/	62 920/	Culana		
2	Ipembelajaran	58,92%	68,75%	63,83%	Cukup	
	Picture and					
	Picture					
	Menunjukkan					
	sikap yang					
3	sungguh-sungguh	59,82%	63,39%	61,60%	Cukup	
3	saat mengamati	39,82%	03,39%	01,00%	Сикир	
	gambar yang					
	telah					
	diperlihatkan					
	Antusias dalam					
4	menempel	48,21%	62,5%	55,35%	Kurang	
	gambar yang					
	telah disediakan					
	Antusias siswa					
5	dalam	53,57%	64,28%	58,92%	Kurang	
	menjelaskan	33,3770 04,2070		30,7270	Rurang	
	gambar yang					
	telah ditempel					
	Rata-rata	54,63%	64,10%	59,36%	Kurang	

Keterangan:

- 4 =Sangat baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Berdasarkan tabel di atas, dapat terlihat adanya peningkatan kegaiatan siswa dalam proses pembelajaran saat menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* yaitu pada pertemuan I 54,63% meningkat menjadi 64,10%. Sedangkan untuk hasil catatan dari pengamatan observer terhadap siswa dalam proses pembelajaran tergolong dalam

kategori cukup baik bahkan masih ada siswa dalam kategori penilaian kurang.

2. Hasil belajar siswa siklus I

Penilaian hasil belajar siswa dalam siklus I dapat dilihat melalui nilai rata-rata pre-test dan post-test yang sudah diberikan guru kepada siswa yang berjumlah 28 siswa. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 10 Hasil belajar siswa siklus I

No	To dilyatan	Nilai tes		
	Indikator	Pretest	Posttest	
1.	Rata-rata	53,39%	74,46%	
2.	Skor tertinggi	75	90	
3.	Skor terendah	30	40	
4.	Tingkat ketuntasan	21,42%	67,85%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata siswa pada saat pretes adalah 53,39% dan postest 74,46% dengan ketuntasan masing-masing pretest 21,42% dan posttest 67,85%.

Dari tabel hasil belajar siswa siklus I dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa telah meningkat dari target yang telah ditetapkan. Meskipun target nilai telah tercapai tetapi masih banyak siswa yang masih kurang dalam kemandirian dan percaya diri siswa untuk maju kedepan untuk menempel gambar . Oleh karena itu peneliti perlu melakukan tindak lanjut untuk siklus selanjutnya.

d. Refleksi Siklus I

Setelah pelaksanaan siklus I selesai, kemudian diadakan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul pada siklus I, baik dari pretest, postest, aktivitas pembelajaran guru, dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

- 1) Guru belum maksimal dalam mengkondisikan siswa di kelas.
- Guru kurang dalam membimbing siswa menempel gambar keragaman suku bangsa
- Guru kurang memberikan motivasi untuk anak-anak tertarik maju menempel gambar

Untuk hasil belajar siswa yang di teliti melalui aktivitas siswa, diperoleh data sebagai berikut:

- Masih ada siswa yang tidak menunjukkan sikap sunguhsungguh dan tidak memperhatikan guru didepan.
- Masih ada siswa yang belum mempunyai kemandirian dan keberanian maju kedepan untuk menempel gambar.
- Ada beberapa siswa yang tidak mau maju dan membuat gaduh di dalam kelas.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- Ketika mengajar guru harus lebih memperhatikan kondisi siswa di kelas, dalam penyampian materi guru harus lebih jelas dan guru lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
- 2) Guru membuat kelompok supaya siswa menunjukkan sikap tanggung jawab supaya setiap kelompok ada perwakilan untuk maju kedepan dan kelompok yang menjelaskan gambar yang ditempel dengan jelas dan benar akan mendapat reward.

2. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakannya refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pada siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapakan. Adapun tahapan siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Berikut ini adalah pelakasanaan pembelajaran pada siklus II:

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II ini didasarkan pada refleksi pada siklus I. Pada siklus ini guru lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran, memantau kesulitan belajar siswa, dan memotivasi siswa untuk semangat dan lebih percaya diri.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

1) Pertemuan I

Pertemuan pertama pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Oktober 2017 Pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan indikator pembelajaran menjelaskan tentang dimaksud dengan apa yang keanekaragaman budaya, menyebutkan macam-macam keanekaragaman budaya, memberikan contoh cara melestarikan keragaman budaya.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan ini di awali dengan guru mengucapkan salam, kemudian do'a bersama, melakukan absensi. bertanya mengenai materi sebelumnya. "Bagaimana anak-anak masih ingat suku apa saja yang berada di lampung?". Anak-anak pun antusias sekali dalam menjawab pertanyaaan dari guru "Pasemah, Abung, Semendo, Pubian". Sebelum masuk ke materi guru memotivasi siswa untuk menyanyikan lagu daerah asal Lampung yaitu Cangget

Agung". Setelah itu, guru memberikan pre-test di awal pertemuan untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan siswa tentang keragaman budaya.

b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan sedikit materi yang akan dibahas. Siswa antusias menjawab pertanyaan guru serta memperhatikan penjelasan guru. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipaham.

Selanjutnya, guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*. Model pembelajaran ini menggunakan media berupa kartu gambar. Guru menyampaikan materi tentang keragaman budaya dan memperlihatkan contoh gambar keragaman budaya.

Pada siklus ke 2 siswa diminta membuat kelompok yang terbagi menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok diberi tugas untuk mengurutkan gambar sesuai dengan pasangannya dan ketua kelompok untuk dapat maju menempelkan gambar yang telah didiskusikan dengan kelompoknya dan dapat untuk menjelaskannya. Pada kesempatan ini yang maju ketua kelompok yang menempelkan gambar adalah Tasya, Zidan, Andika, Lita, Habibah, setelah selesai menempelkan siswa menjelaskan gambar macam-macam kesenian daerah

sesuai daerahnya yang telah ditempelkan. Siswa pada hari ini lebih bersemangat untuk mau maju kedepan karena kelompok yang menjelaskannya dengan baik akan mendapatkan reward seperti nilai tambahan.





c) Kegiatan Akhir

Guru memberikan post-test siklus II kepada masingmasing siswa.Guru bersama siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah diajarkan. Kemudian guru menghimbau kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi.

2) Pertemuan II

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari, dengan indikator menjelasskan apa yang dimaksud dengan kesenian daerah, menyebutkan bentuk-bentuk kesenian daerah, memberikan contoh sikap menghargai budaya didaerah. Adapun langkahlangkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan ini di awali dengan guru mengucapkan salam, do,a bersama, lalu melakukan absensi. Setelah itu guru melakukan Ice breaking untuk memotivasi siswa. Kemudian guru bertanya mengenai materi sebelumnya kepada siswa. "anak-anak apa saja macam-macam tarian yang berasal dari aceh?". Anak-anak lebih bersemangat dalam menjawab Seuduti, Saman, guel, luwet".

b) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan sedikit materi mengenai kesenian daerah.
Siswa antusias menjawab pertanyaan guru serta memperhatikan penjelasan guru. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipaham.

Kemudian guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*. Model pembelajaran ini adalah dengan menggunakan kartu gambar. Guru menyampaikan materi tentang keragaman budaya yang ada di Indonesia. Guru memberikan contoh gambar pakaian adat, senjata, rumah adat yang berasal dari masing-masing daerah. Sebelum guru menunjuk siswa untuk maju

menempelkan gambar, guru membagi kelas menjadi 4 kelompok dan setiap kelompok masing-masing beranggotakan 7 siswa. Setelah kelompok terbentuk, ketua kelompok untuk maju menempelkan gambar pakaian adat, senjata, rumah,adat sesuai daerah masing-masing. Setelah menempelkan gambar siswa diminta menjelaskannya sesuai yang telah di diskusikan dengan kelompoknya.





a) Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran, guru mengajak siswa untuk bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelari. Guru memberitahukan kepada siswa untuk selalu semangat dalam belajar. Guru memberikan evaluasi.

c. Observasi/ Pengamatan Hasil Belajar Siklus II

Observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *Picture* And Picture

Seperti halnya pada siklus I, selama proses pembelajaran berlangsung aktivitas guru diamati oleh observer serta menilai pada lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan dengan tujuan mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajarn *Picture And Picture*. Berikut ini daftar hal-hal yang diobservasi diantaranya:

Tabel 11 Lembar Observasi Kegiatan Guru Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Siklus II

NO	Hal-hal yang diobservasi	Pert 1	Pert 2	Rata- rata	Ket
1	A. Kegiatan Pendahuluan Apersepsi dan motivasi	3	4		
	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	3	4	3,4	Baik
	 Menyampaikan tujuan pembelajaran 	3	3		
2	B. Kegiatan Inti Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai	2	4		Baik
	Menjelaskan dan Memberikan contoh- contoh gambar keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia	3	3	3	
	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	3	3		
	Membimbing siswa menempel gambar	3	3		
	Memimpin siswa dalam proses diskusi	3	3		
3	C. Kegiatan Penutup 1.Keterampilan guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan	3	4	2.1	Baik
	2. Keterampilan guru dalam membuat evaluasi	3	3	3,1	Daik
	3. Keterampilan menutup pembelajaran	3	3		
	Jumlah Skor	32	37	9,5	
	Persentase			21,59	

	72,72%	84,09%	%	
Rata-rata				
	2,90%	3,36%	3,16 %	Baik

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari siklus I ke siklus II kegiatan pembelajaran guru dalam menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture* mengalami peningkatan. Hal ini berdasarkan pada tabel bahwa pada siklus sebelumnya yaitu siklus 1 61,36% meningkat menjadi 84,09% pada siklus ke II.

Tabel 12 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Siklus II

NO	Altivitas vana diamati	Perter	nuan	Rata-	Ket
	Aktivitas yang diamati	1	2	rata	Ket
1	Memperhatikan	69,64%	74,10%	71,87%	Baik
	penjelasan guru				Daik
	Siswa mengikuti				
2	jalannya proses	71,42%	77,67%	74,54%	Baik
	pembelajaran <i>Picture</i>				Daix
	and Picture				
	Menunjukkan sikap				
3	yang sungguh-sungguh	70,53%	75%	72,76%	
	saat mengamati gambar	,	, , , ,	. =,	Baik
	yang telah				
	diperlihatkan				
4	Antusias dalam	72,32%	75,89%	74,10%	
	menempel gambar	, ,-	, , , , , , , ,	,	Baik
	yang telah disediakan				
5	Antusias siswa dalam	73,21%	78,57%	75.89%	
	menjelaskan gambar	. = ,=170	. 2,2 / / 0	, , ,	Baik
	yang telah ditempel				
	Rata-rata	71,42%	76,24%	73,83%	Baik
					Dan

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari siklus I ke siklus II kegiatan pembelajaran siswa dalam menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture* mengalami peningkatan. Hal ini berdasarkan pada tabel bahwa pada rata-rata siklus sebelumnya yaitu siklus 1 59,36% meningkat menjadi 73,83% pada siklus ke II.

2. Hasil belajar siswa siklus II

Hasil belajar siklus II, tercermin dari rata-rata nilai pre-test dan post-test yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas V yang berjumlah 28 siswa. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 13 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	In 11	Nilai tes	
	Indikator	Pretest	Posttest
1.	Rata-rata	61,07	82,14
2.	Skor tertinggi	85	100
3.	Skor terendah	40	55
4.	Tingkat ketuntasan	42,85%	89,28%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai ratarata siswa pada saat pretes adalah 61,07 dan prostest 82,14 dengan ketuntasan masing-masing pretest 42,85% dan posttest 89,28%. Hasil belajar siswa sudah mencapai target yaitu siswa yang memenuhi KKM ≥65 mencapai 80% di akhir siklus dan peneliti tidak melakukan pelaksanaan pembelajaran lagi atau cukup di siklus II ini.

d. Refleksi Siklus II

Hasil dari penelitian siklus II dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *Picture And Picture* mampu meningkatkan hasil belajar siswa cukup baik dibandingkan dengan siklus I, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Hasil belajar meningkat dengan menerapkannya model *Picture And Picture* sehingga antusias untuk mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.
- b. Siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Siswa mulai mempunyai kemandirian dan keberanian untuk
 Tampil dan Maju kedepan.
- d. Siswa lebih dapat berlatih berfikir logis dan sistematis.

C. Pembahasan

1. Analisis Hasil Observasi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Picture and Picture Pada siklus I dan siklus II

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata presentase aktivitas guru dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 15 Rata-Rata Presentase Observasi Kegiatan Mengajar Guru Siklus I Dan II

No	Vomnonon analisis	Sik	lus
NO	Komponen analisis	I	II
1.	Pertemuan I	52,27%	61,36%
2.	Pertemuan II	72,72%	84,09%
Rata-rata		62,49%	72,72%

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata presentase aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I sebesar 62,49% dan meningkat pada siklus II sebesar 72,72% sehingga mengalami peningkatan sebesar 10,23%. Peningkatan ini disebabkan karena penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat berjalan dengan baik.

Tabel 16 Rata-Rata Presentase Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Dan II

No	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II
1.	Memperhatikan penjelasan guru	57,13%	71,87%
2.	Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran Picture and Picture	63,83%	74,54%
3.	Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh saat mengamati gambar yang telah diperlihatkan	61,60%	72,76%
4.	Antusias dalam menempel gambar yang telah disediakan	55,35%	74,10%
5.	Antusias siswa dalam menjelaskan gambar yang telah ditempel	58,92%	75.89%
Rata-	rata	59,36%	73,83%

Berdasarkan identifikasi aktivitas belajar di atas, dapat dikemukakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena beberapa hal, sebagai berikut:

a. Model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat membantu siswa menemukan kepercayaan dirinya, sehingga siswa mampu mengungkapkan ide dan gagasannya saat maju kedepan dan memaparkan penjelasanny. Secara tidak langsung, dalam mengamati gambar dan dapat mengurutkan gambar sesuai pasangannya siswa dapat berfikir secara logis dan sistematis.

- b. Pelaksanaan pembelajaran menggunkan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar di kelas .
- c. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* membuat siswa yang semula pasif menjadi lebih aktif dalam kegiatan diskusi kelompok. Belajar dengan model pembelajaran kooperatif membuat siswa saling bertanya jika mengalami kesulitan baik kepada guru maupun temannya.

2. Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data skor hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan model *Picture And Picture* pada siklus I dan siklus II sebagaimana dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 14 Hasil Belajar Siklus I Dan II

No	Komponen Analisis	Siklus I	Siklus II
1.	Rata-rata	74,46%	82,14%
2.	Nilai Tertinggi	90	100
3.	Nilai Terendah	40	55
4.	Tuntas KKM	67,85%	89,28%
5.	Tidak Tuntas KKM	32,14%	10,71%

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus I sebesar 67,85% dan yang tidak tuntas belajar sebesar 32,14%. Sedangkan pada siklus I belum tuntas karena masih di bawah target keberhasilan yaitu 80% dari KKM ≥65.

Kemudian peneliti melakukan tindakan siklus II, pada siklus II hasil belajar siswa yang tuntas sebesar 89,28% dan yang tidak tuntas sebesar 10,71%, siklus II sudah memenuhi target ketuntasan yaitu 80% siswa yang memperoleh nilai ≥65.

Peningkatan tersebut terjadi karena guru sudah optimal dalam menerapkan model pembelajaran. Guru juga sangat intensif membimbing siswa terutama saat siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Selain itu siswa mampu membangun kerjasama dalam kelompok untuk belajar dan memahami tugas yang diberikan oleh guru. Kemandirian siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan sudah mulai berkembang. Karena pada siklus II dikatakan sudah dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan sudah mencapai kriteria keberhasilan dalam penelitian ini, maka peneliti tidak merencanakan tindakan selanjutnya.

Pada dasarnya banyak yang beranggapan bahwa pelajaran IPS kurang menyenangkan bahkan cenderung membosankan. Hal ini terjadi karena pada proses pembelajaran IPS tidak dikemas dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Penggunaan model pembelajaran cooperative learning tipe Picture And Picture dianggap cocok dalam pembelajaran IPS, karena model Picture And Picture ini model pembelajaran aktif dan dapat siswa dapat berfikir secara logis dan sistematis. Seperti yang diungkapkan Hamdani, model picture and picture suatu model yang menggunakan gambar yang dipasangkan secara logis.

Dapat dipahami bahwa model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Picture and Picture* ini merupakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, sehingga tercipta semangat dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Hal tersebut akan mendorong siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa maka guru memberikan reward dan pujian, hal ini bertujuan untuk membuat siswa antusias untuk mengikuti pembelajaran di kelas, mereka berusaha dan berlomba-lomba untuk dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan benar.

Jadi, penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Picture and Picture* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dan juga dapat digunakan untuk semua mata pelajaran. Hal ini dapat diketahui berdasarkan data hasil belajar siswa MI NU Purwosari dari siklus I ke siklus II yaitu 67,85%, menjadi 89,28%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Picture and Picture* adalah sebagai berikut:

- 1. Penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dapat berjalan dengan baik sehingga rata-rata presentase aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I sebesar 62,49% dan meningkat pada siklus II sebesar 72,72% sehingga mengalami peningkatan sebesar 10,23%.
- Meningkatnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata presentase aktivitas siswa pada siklus I sebesar 59,36% dan meningkat pada siklus II sebesar 73,83% sehingga mengalami peningkatan sebesar 19,47%.
- 3. Model pembelajaran picture and picture ini dirasa cocok diterapkan dalam pembelajaran di dalam kelas, karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas V MI NU Purwosari Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan tingkat ketuntasan hasil belajar siklus I 67,85% menjadi 89,28% pada siklus II dengan peningkatan 21,43%. Maka dengan hasil ini target yang telah ditentukan yaitu siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 sebanyak 80% dapat dicapai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

- Bagi siswa MI NU Purwosari diharapkan dapat semangat atau termotivasi untuk terus belajar. Karena dengan keikut sertaannya siswa dalam aktifitas belajar akan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan guru sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar.
- 2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik, maka peneliti memberikan saran bagi guru untuk menggunakan model pembelajaran Picture and Picture dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang disesuaikan dengan tema pelajaran.
- 3. Untuk sekolah, agar pihak sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru-guru untuk menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada semua mata pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar 2012.
- -----, Cooperatif Learning. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
- Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*,. Jakarta: Prenadamedia Group,2014.
- Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Anita Lie, Cooperative Learning Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas. Jakarta: PT Grafindo, 2011.
- Dimyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rienika Cipta, 2009.
- E.Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2011.
- Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kuanitatif* untuk Administrartif Publik dan Masalah-Masalah Sosial. Yogyakarta: Gava Media, 2007.
- Hamdani, Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Kunandar, Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I (statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Miftahul Huda, Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013.
- -----, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar , 2013.
- Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya, 2013.
- Mulyadi, Evaluasi Pendidikan. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 2010.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Gramedia, 2005. Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Rahmayulis, Metode Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kalam Mulia, 2010.

- Rusman, Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers, 201.
- S.Margono, Metodeologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sapriya, Pendidikan IPS. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugiono, Metode Penelitian Tindakan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Trianto, Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Tusriyanto, *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Metro: AURA printing & Publishing, 2013.
- -----, Pembelajaran IPS SD/MI. Metro: Kaukaba Dipantara, 2014.
- Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- -----, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Kencana, 2011



Jadwal Pelajaran Kelas V MI NU Purwosari Tahun Pelajaran 2017/2018

Alokasi waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
07.00-07.30	Upacara	I (e)	-	(=)	Senam	1.00
07.30-08.05	Matematika	PJOK	B.Indonesia	Matematika	PKN	IPA
08.05-08.40	Matematika	PJOK	B.Indonesia	Matematika	PKN	IPA
08.40-09.15	Matematika	PJOK	B.Indonesia	Matematika	PKN	IPA
09.15-09.30	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istiraha
09.30-10.05	B.Indonesia	IPS	IPS	PAI	B.Indonesia	PAI
10.05-10.40	B.Indonesia	IPS	IPS	PAI	B.Indonesia	PAI
10.40-10.55	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat		Istiraha
10.55-11.30	B.Lampung	PKN	SBK	IPA		Pramuka
11.30-12.05	B.Lampung	PKN	SBK	IPA		Pramuka

Mengetahui:

KHOYIMATUL KHASANAH, S.Pd.I. 19711109 200604 2 005

Guru Kelas V

YULI MULYANI, S.Pd.I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MI NU Purwosari

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/ Semester : V/I

Siklus/Pertemuan Ke: 1/1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

 Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.

C. Indikator Pembelajaran

- 1. Menjelaskan apa yang dimaksud dengan keragaman suku bangsa.
- 2. Menunnjukan pada peta persebaran daerah asal suku bangsa di Indonesia.
- 3. Mengembangkan sikap menghormati keragaman suku bangsa di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu:

- 1. Menjelaskan apa yang dimaksud dengan keragaman suku bangsa.
- 2. Menyebutkan macam-macam suku bangsa.
- 3. Memberikan contoh cara mengahargai keragaman suku bangsa.

E. Materi Pokok

Keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia

F.Model Pembelajaran

- 1. Ceramah
- 2. Model Cooperatif Learning Tipe Picture and Picture

- 3. Penugasan
- 4. Tanya Jawab

G. Karakter siswa yang diharapkan:

- 1. Toleransi
- 2. Semangat Kebangsaan
- 3. Cinta Tanah Air
- 4. Komunikatif

H. Kegiatan Pembelajaran

- 1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Apresepsi
 - 1) Guru mengucapkan salam
 - 2) Guru mengabsen siswa
 - b. Motivasi
 - 1) Guru memberikan motivasi dengan ice breaking
 - c. Tujuan Pembelajaran
 - 1) Guru menyamapaikan tujuan pembelajaran menggunakan
- 2. Kegiatan Inti

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Model
			Pembelajaran
Eksplorasi	a. Guru melakukan pretest kepada siswa untuk mengetahui pemhaman tentang materi yang akan		Pre Test
	di pelajari	b. Siswa	Cermah ,
	 b. Guru menjelaskan materi keragaman suku bangsa c. Guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami d. Guru memberikan pengarahan terlebih dahulu sebelum 	memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru c. Siswa menjawab Pertanyaan Guru	Tanya Jawab
	digunakannya model Coopreative Learning Tipe Picture and Picture		

Elaborasi	e.	Guru memberikan contoh			Picture and
Liuooiusi	Ŭ.	gambar persebaran	d.	Siswa	Picture and
		keragaman suku bangsa	u.	memperhatikan	1 tettire
		di setiap provinsi yang		gambar yang	
		ada di Indonesia		diperlihatkan	
	f.	Guru menunjuk beberapa		oleh guru	
	1.	siswa secara bergantian	6	Siswa maju	
		untuk maju kedepan	С.	kedepan dan	
		menempelkan gambar		menempelkan	
		keragaman suku bangsa		gambar	
		sesuai provinsi yang ada		keragaman suku	
		di Indonesia		bangsa sesuai	
	g.	Guru meminta siswa		dengan provinsi	
	δ.	menjelaskan gambar		yang ada di	
		yang yang talah ditempel		Indonesia	
		sesuai urutannya	f.		
	h.	Guru menjelaskan lebih		menjelaskan	
		lanjut mengenai materi		alasan gambar	
		yang di sampaikan		yang telah	
		sebagai upaya		ditempel	
		menanamkan		1	
		pengetahuan kepada			
		siswa			Penugasan
	i.	Guru memberikan			C
		evaluasi sebagai bahan			
		penilaian dan			
		pemahaman siswa akan			
		materi pembelajaran			
Konfirma	j.	Guru bertanya tanya			
si		jawab mengenai materi	g.	Siswa bertanya	
		yang belum jelas		jawab dengan	
	k.	Guru menutup		guru mengenai	Tanya Jawab
		pembelajaran dengan		materi yang telah	
		memberikan pesan-pesan		dipelajari	
		moral dan tugas dirumah.			

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari hari ini
- b. Guru menyampaikan materi berikutnya dan siswa diminta untuk belajar dirumah
- c. Guru mengucapkan salam

I. Media Dan Sumber Bahan

a. Media : Gambar keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia

b. Sumber : Buku IPS Terpadu kelas V penerbit Erlangga

J. Penilaian

Teknik Penilaian :Tes Tertulis Teknik Instrumen : Tes Esay

Soal!

- 1. Apa yang dimaksud dengan keragaman suku bangsa? Skor (10)
- 2. Mengapa bangsa Indonesia disebut bangsa yang majemuk? (10)
- 3. Sebutkan nama suku bangsa yang berasal dari Jawa Timur? (20)
- 4. Sebutkan 2 macam suku bangsa yang berasal dari Lampung? (20)
- 5. Berikan contoh menghargai keragaman suku bangsa ? (40)

Kunci Jawaban!

- 1. Suatu kesatuan masyarakat atas dasar kesamaan budaya,bahasa dan tempat tinggal
- 2. Karena bangsa Indonesia terdiri dari banyak suku dan adat istiadat yang berbeda
- 3. Madura, Jawa, Osing, Tengger

Guru Kelas V

Yuli Mulyani, S.Pd.

- 4. Abung, Semendo
- 5. Dengan Ikut memelihara, melestarikan dan mengembangkan tradisi dan budaya yang ada dalam masyarakat

Metro, Oktober 2017

Guru Peneliti

Navuk Usnaini NPM, 13105505

Mengetahui Kepala Sekolah

Khotimatul Hasanah, S.Pd.I. NIP 197111109 200604 2 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(**RPP**)

Sekolah : MI NU Purwosari

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/ Semester : V/I

Siklus/Pertemuan Ke: 1/2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

K. Standar Kompetensi

2. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

L. Kompetensi Dasar

1.5 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.

M. Indikator Pembelajaran

- 4. Menjelaskan pentingnya persatuan dalam keragaman budaya.
- 5. Menyebutkan perbedaan bentuk-bentuk suku bangsa.
- 6. Memberikan contoh sikap menerima keragaman suku bangsa.

N. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu:

- 1. Menjelaskan pentingnya persatuan dalam keragaman budaya.
- 2. Menyebutkan bentuk-bentuk Kebudayaan.
- 3. Memberikan contoh sikap menerima keragaman suku bangsa.

4. Materi Pokok

Keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia

5. Model Pembelajaran

- 5. Ceramah
- 6. Model Cooperatif Learning Tipe Picture and Picture

- 7. Penugasan
- 8. Tanya Jawab

6. Karakter siswa yang diharapkan:

- 1. Toleransi
- 2. Semangat Kebangsaan
- 3. Cinta Tanah Air
- 4. Komunikatif

7. Kegiatan Pembelajaran

- 6. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Apresepsi
 - 3) Guru mengucapkan salam
 - 4) Guru mengabsen siswa
 - b. Motivasi
 - 2) Guru memberikan motivasi dengan menyanyikan lagu "sabang sampai Mauroke"
 - c. Tujuan Pembelajaran
 - 2) Guru menyamapaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

7. Kegiatan Inti

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Model
			Pembelajaran
Eksplorasi	l. Guru menjelaskan		
	tentang bentuk-bentuk	h. Siswa	
	keragaman suku bangsa	memperhatikan	
	dan sikap menerima	dan	
	keragaman suku dan	mendengarkan	
	budaya di masyarakat	penjelasan guru	Cermah
	dengan baik	i. Siswa menjawab	
	m. Guru bertanya kepada	Pertanyaan Guru	
	siswa mengenai materi		
	yang belum dipahami		

	n.	Guru memberikan			
		pengarahan terlebih			
		dahulu sebelum			
		digunakannya model			
		Coopreative Learning			
		Tipe Picture and Picture			
Elaborasi	о.	Guru memberikan contoh			Picture and
		gambar bentuk-bentuk	j.	Siswa	Picture
		dan ciri-ciri keragaman		memperhatikan	
		suku dan budaya bangsa		gambar yang	
	p.	Guru menunjuk beberapa		diperlihatkan	
		siswa secara bergantian		oleh guru	
		untuk maju kedepan	k.	Siswa maju	
		menempelkan gambar		kedepan dan	
		keragaman suku dan		menempelkan	
		budaya bangsa sesuai		gambar	
		ciri-ciri dari daerah		keragaman suku	
		masing-masing		dan budaya	
	q.	Guru meminta siswa		bangsa sesuai	
		menjelaskan gambar		ciri-ciri dari	
		yang yang talah ditempel		daerah masing-	
	r.	Guru menjelaskan lebih		masing	
		lanjut mengenai materi	1.	Siswa	
		yang di sampaikan		menjelaskan	
	s.	Guru memberikan		alasan gambar	
		evaluasi sebagai bahan		yang telah	
		penilaian dan		ditempel	
		pemahaman siswa akan			
		materi pembelajaran			Penugasan
Konfirma	t.	Guru bertanya tanya			

si		jawab mengen	nai materi	m.	Siswa	bertanya	
		yang belum jela	as		jawab	dengan	
	u.	Guru	menutup		guru	mengenai	Tanya Jawab
		pembelajaran	dengan		materi	yang telah	
		memberikan pesan-pesan			dipelaj	ari	
		moral dan tugas dirumah.					

8. Kegiatan Penutup

- a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari hari ini
- b. Guru menyampaikan materi berikutnya dan siswa diminta untuk belajar dirumah
- c. Guru mengucapkan salam

8. Media Dan Sumber Bahan

c. Media : Gambar keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia

d. Sumber : Buku IPS Terpadu kelas V penerbit Erlangga

9. Penilaian

Teknik Penilaian :Tes Tertulis
Teknik Instrumen : Tes Esay

Soal!

- 1. Apa Arti dari Bhineka Tunggal Ika? Skor (10)
- 2. Mengapa Keanekaragaman suku bangsa bisa terjadi? (10)
- 3. Sebutkan 4 contoh bentuk kebudayaan berupa benda-benda budaya ? (20)
- 4. Sebutkan bentuk-bentuk Kebudayaan? (20)
- 5. Bagaimana cara kita dalam menyikapi jika ada suku dan budaya yang berbeda di daerahmu ? (40)

Kunci Jawaban!

- 1. Walau berbeda –beda tetapi tetap satu jua..
- 2. Karena adanya perbedaan Ras asal, Lingkungan Geografis, Latar Belakang sejarah, Perkembangan Daerah, Perbedaan Agama atau Kepercayaan.
- 3. Senjata, Rumah, Pakaian, Perhiasaan.
- 4. gagasan, kebiasaan, dan benda-benda budaya.
- Dengan hidup saling berdampingan, saling menghargai, tidak menggangu budaya satu dengan yang lainnya, tidak menjelek-jelekkan, menghina, dan merendahkan suku-suku bangsa lain.

Guru Kelas V

Yuli Mulyani, S.Pd.

Metro, Oktober 2017

Guru Peneliti

Navuk Usnaini NPM, 13105505

Mengetahui

Kepala Sekolah

Khotimatul Hasanah, S.Pd.I.

NIP-19711109 200604 2 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(**RPP**)

Sekolah : MI NU Purwosari

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/ Semester : V/I

Siklus/Pertemuan Ke: II/1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

O. Standar Kompetensi

3. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

P.Kompetensi Dasar

1.6 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.

Q. Indikator Pembelajaran

- 7. Menjelaskan apa yang dimaksud dengan keanekaragaman budaya.
- 8. Menyebutkan macam-macam keanekaragaman budaya
- 9. Memberikan contoh cara melestarikan keragaman budaya

R. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat:

- 4. Menjelaskan apa yang dimaksud dengan keranekaragaman budaya.
- 5. Menyebutkan macam-macam keanekaragaman budaya
- 6. Memberikan contoh cara melestarikan keragaman budaya

S. Materi Pokok

Keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia

T. Model Pembelajaran

- 9. Ceramah
- 10. Model Cooperatif Learning Tipe Picture and Picture

- 11. Penugasan
- 12. Tanya Jawab

U. Karakter siswa yang diharapkan:

- 1. Disiplin
- 2. Semangat Kebangsaan
- 3. Tanggung Jawab
- 4. Rasa Hormat dan Perhataian

V. Kegiatan Pembelajaran

- 9. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Apresepsi
 - 5) Guru mengucapkan salam
 - 6) Guru mengabsen siswa
 - b. Motivasi
 - 3) Guru memberikan motivasi dengan bernyanyi lagu daerah Lampung "Cangget Agung"
 - c. Tujuan Pembelajaran
 - 3) Guru menyamapaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

10. Kegiatan Inti

Tahap	K	egiatan Guru	Kegiatan Siswa	Model
				Pembelajaran
Eksplorasi	v.	Guru mengajak siswa		
		mengingat kembali		
		materi pelajaran		
		sebelumnya	n. Siswa	
	w.	Guru menjelaskan materi	memperhatikan	
		keanekaragaman budaya	dan	Cermah
		Indonesia	mendengarkan	
	x.	Guru bertanya kepada	penjelasan guru	
		siswa mengenai materi		
		yang belum dipahami	o. Siswa menjawab	

	y.	Guru memberikan		Pertanyaan Guru	
		pengarahan terlebih			
		dahulu sebelum			
		digunakannya model			
		Coopreative Learning			
		Tipe Picture and Picture			
Elaborasi	z.	Guru memberikan contoh			Picture and
		gambar keragaman	p.	Siswa	Picture
		budaya berupa macam-		memperhatikan	
		macam kesenian daerah		gambar yang	
	aa.	Guru menunjuk beberapa		diperlihatkan	
		siswa secara bergantian		oleh guru	
		untuk maju kedepan	q.	Siswa maju	
		menempelkan gambar		kedepan dan	
		keragaman budaya		menempelkan	
		berupa macam-macam		gambar	
		kesenian daerah		keragaman	
	bb	. Guru meminta siswa		budaya berupa	
		menjelaskan gambar		macam-macam	
		yang yang talah ditempel		kesenian daerah	
	cc.	Guru menjelaskan lebih	r.	Siswa	
		lanjut mengenai materi		menjelaskan	
		yang di sampaikan		alasan gambar	
	dd	. Guru memberikan		yang telah	
		evaluasi sebagai bahan		ditempel	
		penilaian dan			
		pemahaman siswa akan			
		materi pembelajaran			
					Penugasan
Konfirma	ee.	Guru bertanya tanya			

si		jawab	mengena	ai	materi	s.	Siswa	bertanya	
		yang b	elum jelas	S			jawab	dengan	
	ff.	Guru		n	nenutup		guru	mengenai	Tanya Jawab
		pembel	lajaran		dengan		materi	yang telah	
		membe	erikan pe	sa	n-pesan		dipelaj	ari	
		moral o	dan tugas	di	rumah.				

11. Kegiatan Penutup

- a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari hari ini
- b. Guru menyampaikan materi berikutnya dan siswa diminta untuk belajar dirumah
- c. Guru mengucapkan salam

W. Media Dan Sumber Bahan

e. Media : Gambar keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia

f. Sumber : Buku IPS Terpadu kelas V penerbit Erlangga

X. Penilaian

Teknik Penilaian :Tes Tertulis
Teknik Instrumen : Tes Esay

Soal!

- 1. Apa yang dimaksud dengan keanekaragaman budaya? Skor (10)
- 2. Apa yang dimaksud kesenian daerah? (10)
- 3. Sebutkan 4 tarian yang berasal dari Aceh? (20)
- 4. Sebutkan salah satu ciri kebudayaan daerah? (20)
- 5. Berikan contoh menghargai keragaman budaya daerah lain? (40)

Kunci Jawaban!

 Keanekaragaman budaya adalah segala bentuk budaya yang berbeda dan mempunyai ciri khas daerah tertentu.

- 2. Kesenian daerah adalah segala bentuk karya seni yang berciri khas daerah tertentu
- 3. Saman, Rampak, Seudati, Laweut.

Guru Kelas V

Yuli Mulyani, S.Pd.

- 4. Dengan adanya bahasa seni,rumah,pakaian,senjata yang khas
- 5. Tidak menonjolkan budaya sendiri, mau menikmati pertunjukan budaya daerah lain, bersikap postif terhadap seluruh budaya yang ada.

Metro, Oktober 2017

Guru Peneliti

Navuk Usnaini NPM. 13105505

Mengetahui Kepala Sekolah

Khotimatul Hasanah, S.Pd.I. NIP-19711109 200604 2 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(**RPP**)

Sekolah : MI NU Purwosari

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/ Semester : V/I

Siklus/Pertemuan Ke: II/1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Y. Standar Kompetensi

4. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

Z. Kompetensi Dasar

1.7 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia.

Å. Indikator Pembelajaran

- 10. Menjelaskan apa yang dimaksud dengan Kesenian Daerah.
- 11. Menyebutkan bentuk-bentuk kesenian daerah
- 12. Memberikan contoh sikap menghargai budaya di daerah.

Ä. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat:

- 1. Menjelaskan apa yang dimaksud dengan Kesenian Daerah.
- 2. Menyebutkan bentuk-bentuk kesenian daerah
- 3. Memberikan contoh sikap menghargai budaya di daerah.

4. Materi Pokok

Keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia

5. Model Pembelajaran

- 13. Ceramah
- 14. Model Cooperatif Learning Tipe Picture and Picture

- 15. Penugasan
- 16. Tanya Jawab

6. Karakter siswa yang diharapkan:

- 1. Disiplin
- 2. Semangat Kebangsaan
- 3. Tanggung Jawab
- 4. Rasa Hormat dan Perhataian

7. Kegiatan Pembelajaran

- 12. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Apresepsi
 - 7) Guru mengucapkan salam
 - 8) Guru mengabsen siswa
 - b. Motivasi
 - 4) Guru memberikan motivasi dengan Ice Breaking
 - c. Tujuan Pembelajaran
 - 4) Guru menyamapaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

13. Kegiatan Inti

Tahap	Kegiatan Guru	k	Kegiatan Siswa	Model
				Pembelajaran
Eksplorasi	gg. Guru mengaja	k siswa		
	mengingat	kembali		
	materi	pelajaran		
	sebelumnya	t.	. Siswa	
	hh. Guru menjelask	an materi	memperhatikan	
	keanekaragamar	budaya	dan	Cermah
	Indonesia		mendengarkan	
	ii. Guru bertanya	kepada	penjelasan guru	
	siswa mengena	ni materi		
	yang belum dipa	ıhami u	ı. Siswa menjawab	
	ij. Guru me	emberikan	Pertanyaan Guru	

	pengarahan terlebih		
	dahulu sebelum		
	digunakannya model		
	Coopreative Learning		
	Tipe Picture and Picture		
Elaborasi	kk. Guru memberikan contoh		Picture and
	gambar pakaian adat,	v. Siswa	Picture
	senjata, rumah adat yang	memperhatikan	
	berasal dari daerah	gambar yang	
	masing-masing.	diperlihatkan	
	ll. Guru menunjuk beberapa	oleh guru	
	siswa secara bergantian	pp. Siswa maju	
	untuk maju kedepan	kedepan dan	
	menempelkan gambar	menempelkan	
	pakaian adat, senjata,	pakaian adat,	
	rumah adat yang sesuai	senjata, rumah	
	dari daerah masing-	adat yang sesuai	
	masing.	dari daerah	
	mm. G	masing-masing.	
	uru meminta siswa	w. Siswa	
	menjelaskan gambar	menjelaskan	
	yang yang talah ditempel	alasan gambar	
	nn. Guru menjelaskan lebih	yang telah	
	lanjut mengenai materi	ditempel	
	yang di sampaikan		
	oo. Guru memberikan		
	evaluasi sebagai bahan		
	penilaian dan		Penugasan
	pemahaman siswa akan		
	materi pembelajaran		

Konfirma	qq	. Guru	bertany	a	tanya				
si		jawab	mengena	ai	materi	x.	Siswa	bertanya	
		yang b	elum jelas	S			jawab	dengan	
	rr.	Guru		n	nenutup		guru	mengenai	Tanya Jawab
		pembe	lajaran		dengan		materi	yang telah	
		membe	erikan pe	sa	n-pesan		dipelaj	ari	
		moral	dan tugas	di	rumah.				

14. Kegiatan Penutup

- a. Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari hari ini
- b. Guru menyampaikan materi berikutnya dan siswa diminta untuk belajar dirumah
- c. Guru mengucapkan salam

8. Media Dan Sumber Bahan

g. Media : Gambar keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia

h. Sumber : Buku IPS Terpadu kelas V penerbit Erlangga

9. Penilaian

Teknik Penilaian :Tes Tertulis
Teknik Instrumen : Tes Esay

Soal!

- 1. Apa yang kamu ketahui tentang wayang golek? Skor (10)
- 2. Apa yang kamu ketahui tentang adanya keanekaragaman suku bangsa dan budaya ? (10)
- 3. Sebutkan Alat Musik dan senjata tradisional yang berasal dari Jawa Timur? (20)
- 4. Sebutkan salah satu ciri kebudayaan daerah? (20)
- 5. Apa Manfaat dengan kita menghargai keragaman budaya? (40)

Kunci Jawaban!

- 1. Wayang golek adalah boneka kayu yang dimainkan oleh seorang dalang yang ceritanya diambil dari kisah Ramayana, Mahabarata dan menak.
- 2. Bermacam- macam adanya suku bangsa dan budaya dalam masyarakat.
- 3. Boning dan Celurit
- 4. Dengan adanya bahasa seni,rumah,pakaian,senjata yang khas.
- Akan terciptanya kerukunan, mempererat tali persaudaraan, menjadi aset wissata yang dapat menghasilakan pendapatan negara,memperkaya kebudayaan nasional.

Guru Kelas V

Yuli Mulyani, S.Pd.

Metro, Oktober 2017

Guru Peneliti

Navuk Usnaini NPM, 13105505

Mengetahui

Kepala Sekolah

Khotimatul Hasanah, S.Pd.I. NIP, 19711109 200604 2 005

SILABUS PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : MI NU Purwosari Metro Utara

Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

Kelas / Semester : V / I

Standar Kompetensi : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam,

keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia

KOMPETENSI	MATERI POKOK /	KEGIATAN	INDIKATOR		PENILAIAN		ALOKASI	SUMBER
DASAR	PEMBELAJARAN	PEMBELAJARAN	PENCAPAIAN KOMPETENSI	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	WAKTU	BELAJAR/ ALAT
1.4 Mengharga i keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia	 Keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia 	 Menjelaskan arti keragaman suku bangsa Menjelaskan dengan peta persebaran daerah asal suku bangsa di Indonesia Dengan ceramah bervariasi guru menjelaskan sikap menghormati keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia Menjelaskan Keanekaragam an Budaya di 	 Menjelaskan arti keragaman suku bangsa Menemutunju kkan pada peta persebaran daerah asal suku bangsa di Indonesia Mengembang kan sikap menghormati keragaman suku bangsa dan buday Menjelaskan keanekaragam an budaya di Indonesia Menyebutkan 	Tertulis	Esay	Jelaskan apa yang di maksud dengan arti keragaman suku bangsa?	8 x 35 menit (2 minggu)	- Buku IPS kelas V - PETA - Kartu Gambar keragama n suku dan budaya

	Indonesia	macam-		
	Menyebutkan	macam		
	keanekaragama	keanekaragam		
	n budaya di	an budaya		
	Indonesia	Memberikan		
	Menyebutkan	contoh dalam		
	macam-macam	melestarikan		
	suku bangsa di	keanekaragam		
	Indonesia	an budaya		

Guru Kelas V

Yuli Mulyani, S.Pd.

Metro, Oktober 2017

Guru Peneliti

Nayuk Usnaini NPM. 13105505

Mengetahui

Kepala Sekolah

Khotimatul Hasanah, S.Pd.I.

NIP 19711109 200604 2 005

PROGRAM SEMESTER

: IPS : V (Lima) / 1 (Satu) : 48 Jam Pelajaran Mapel Kelas/Semester Waktu

				Alokas		Ju	li		Α	gu	stu	IS	Se	ote	mbe	r	Ok	tok	er		Nov	/en	be	r [Des	sen	nbe	r
No	Standar Kompetensi		Kompetensi Dasar	i Waktu	1	2 3	4	5	1 2	2 :	3 4	5	1 2	2 3	4	5 1	2	3	4 !	5	1 2	3	4 !	5 1	1 2	3	4 5	5
1.	1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang beskala nasional pada masa Hindu-	pei sej na:	engenal makna eninggalan- peningalan ejarah yang berskala esional dari masa Hindu- udha dan Islam di Indonesia	10 JP																								
	Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam, dan suku bangsa serta	sej	enceritakan tokoh-tokoh jarah pada masa Hindu- udha dan Islam di Indonesia	10 JP																								
	kegiatan ekonomi di Indonesia	kei bua wila dei	engenal keragaman enampakan alam dan latan dan serta pembagian layah waktu di Indonesia engan menggunakan eta/globe dan media lainnya	10 JP																								
		baı	enghargai keragaman suku Ingsa dan budaya di donesia	9 JP															√									

Ī		0		16 1 D	Alokas		Jı	ıli		-	١gι	ıstı	us	Se	ept	em	be	r	Ok	tok	er	N	οv	em	ber	De	ser	nber
ſ	No	Standar Kompetensi		Kompetensi Dasar	u Waktu	1	2 3	3 4	ŀ 5	1	2	3 4	1 5	1	2	3	4 !	5 1	2	3	4 5	1	2	3	4 5	1	2 3	4 5
			1.5	Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia	9 JP																							

Mengetahui,

Kfrotimatul Hasanah.S.Pd.I NIP.19711109 2006042 005

Metro, Juli 201 Guru Kelas V 2017

Yuli Mulyani, S.Pd. NIP.

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : MI NU Purwosari

Mapel : IPS Kelas : V (Lima) Tahun Pelajaran : 2017/2018

Semester	No	Standar Kompetensi		Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
	2.	Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang beskala nasional	1.6	Mengenal makna peninggalan- peningalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia	10 JP
		pada masa Hindu- Budha, dan Islam, keragaman	1.7	menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia	10 JP
I		kenampakan alam, dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia	1.8	Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan dan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/globe dan media lainnya	10 JP
				bangsa dan budaya di Indonesia Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia	9 JP 9 JP
	3.	Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam	2.1	Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang	15 JP
		mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	2.2	Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	14 JP
II		macricola	2.3	Mengahargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	14 JP
			2.4	Mengahargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan	14 JP

Mengetahui, Capala Madrasah

Knotimatul Hasanah.S.Pd.I NIP.19711109 2006042 005 Metro, Juli 2017 Guru Kelas V

Yuli Mulyani, S.Pd. NIP.

Kisi - Kisi Soal Siklus I

Standar Kompetisi : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah

yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku

bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

Kompetisi Dasar : 1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan

budaya di Indonesia.

No	Indikator	No soal		ingka sukar			mamp kognit		Skor
			Md	Sd	Su	I	II	III	
	Menjelaskan arti								
1	keragaman suku								
	bangsa	1,2							10
	Menunjukan pada peta								
2	persebaran daerah asal								
_	suku bangsa di			,			,		
	Indonesia	3,4		√			√		20
	Mengembangakan								
3	sikap menghormati								
	keragaman suku								
	bangsa	5			$\sqrt{}$			$\sqrt{}$	40

Keterangan:

 $\begin{array}{lll} Md &= Mudah & I &= Mengingat \\ Sd &= sedang & II &= Memahami \\ Su &= Sukar & III &= Penerapan \end{array}$

Kisi-Kisi Soal Siklus II

Standar Kompetisi : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan sejarah

yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha, dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku

bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

Kompetisi Dasar : 1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan

budaya di Indonesia.

No	Indikator	No soal		ingka sukar		Kemampuan kognitif			Skor
			Md	Sd	Su	I	II	III	
	Menjelaskan								
1	Keanekaragaman								
	budaya Indonesia	1,2							10
	Menyebutkan macam-								
2	macam								
	keanekaragaman								
	budaya Indonesia	3,4							20
	Memberikan contoh								
3	dalam melestarikan								
)	budaya yang ada di								
	Indonesia	5							40

Keterangan:

 $\begin{array}{lll} Md &= Mudah & I &= Mengingat \\ Sd &= sedang & II &= Memahami \\ Su &= Sukar & III &= Penerapan \end{array}$

Soal Tes Siklus 1

- 6. Apa yang dimaksud dengan keragaman suku bangsa? Skor (10)
- 7. Mengapa bangsa Indonesia disebut bangsa yang majemuk? (10)
- 8. Sebutkan nama suku bangsa yang berasal dari Jawa Timur? (20)
- 9. Sebutkan 2 macam suku bangsa yang berasal dari Lampung? (20)
- 10. Berikan contoh menghargai keragaman suku bangsa ? (40)

Kunci Jawaban!

- Suatu kesatuan masyarakat atas dasar kesamaan budaya,bahasa dan tempat tinggal
- 2. Karena bangsa Indonesia terdiri dari banyak suku dan adat istiadat yang berbeda
- 3. Madura, Jawa, Osing, Tengger
- 15. Abung, Semendo
- 16. Dengan Ikut memelihara, melestarikan dan mengembangkan tradisi dan budaya yang ada dalam masyarakat

Soal Tes Siklus 2

- 1. Apa yang dimaksud dengan keanekaragaman budaya? Skor (10)
- 2. Apa yang dimaksud kesenian daerah? (10)
- 3. Sebutkan 4 tarian yang berasal dari Aceh? (20)
- 4. Sebutkan salah satu ciri kebudayaan daerah? (20)
- 5. Berikan contoh menghargai keragaman budaya daerah lain? (40)

Kunci Jawaban!

- Keanekaragaman budaya adalah segala bentuk budaya yang berbeda dan mempunyai ciri khas daerah tertentu.
- 2. Kesenian daerah adalah segala bentuk karya seni yang berciri khas daerah tertentu
- 3. Saman, Rampak, Seudati, Laweut.
- 4. Dengan adanya bahasa seni,rumah,pakaian,senjata yang khas
- 5. Tidak menonjolkan budaya sendiri, mau menikmati pertunjukan budaya daerah lain, bersikap postif terhadap seluruh budaya yang ada.

Lembar Observasi Kegiatan Guru Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Picture and Picture*.

Nama Guru : Nayuk Usnaini

Nama Madrasah : MI NU Purwosari Metro Utara

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Oktober 2017

Siklus/Pertemuan : I / I

NO	Hal-hal yang diobservasi	Nilai	Kriteria
1	A. Kegiatan Pendahuluan	_	
1	1. Apersepsi dan motivasi	3	Baik
	Memberikan pertanyaan yang dapat	2	Cukup
	merangsang siswa dalam pembelajaran		Сикир
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	2	Cukup
	B. Kegiatan Inti		
2	Guru memberikan penjelasan tentang	2	Cukup
	kompetensi yang ingin dicapai		_
	2. Menjelaskan dan Memberikan contoh-		
	contoh gambar keragaman suku bangsa	2	Cukup
	dan budaya di Indonesi		
	3. Memberi kesempatan siswa untuk	2	Cukup
	bertanya	2	Сикир
	4. Membimbing siswa untuk mengamati	2	Cukup
	gambar yang telah diperlihatkan	2	Сикир
	5. Membimbing siswa menempel gambar	2	Cukup
	C. Kegiatan Penutup		
3	1. Keterampilan guru mengajak siswa untuk	2	Cukup
	membuat kesimpulan		
	2. Keterampilan guru dalam membuat	2	Culaur
	evaluasi		Cukup
	3. Keterampilan menutup pembelajaran	2	Cukup
Jumla	h Skor	23	
Perser	ntase	52,27%	Kurang

Keterangan:

Kriteria Penilaian Penskoran:

4 =Sangat baik) 80 - 100 =(Sangat baik)

3 = Baik 70 - 79 = (Baik)

$$2 = Cukup$$

$$60 - 69 = (Cukup)$$

$$1 = Kurang$$

$$50 - 59 = (Kurang)$$

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N}x100$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang di observasi

Purwosari, 17 Oktober 2017 Observer,

Yuli Mulyani, S.Pd.I

NIP.

Lembar Observasi Kegiatan Guru Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Picture and Picture*.

Nama Guru : Nayuk Usnaini

Nama Madrasah : MI NU Purwosari

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Oktober 2017

Siklus/Pertemuan : I / 2

NO	Hal-hal yang diobservasi	Nilai	Kriteria
1	A. Kegiatan Pendahuluan 1. Apersepsi dan motivasi	3	Baik
	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	3	Baik
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	2	Cukup
2	B. Kegiatan Inti1. Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai	2	Cukup
	Menjelaskan dan Memberikan contoh- contoh gambar keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesi	3	Baik
	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	2	Cukup
	4. Membimbing siswa untuk mengamati gambar yang telah diperlihatkan	2	Cukup
	5. Membimbing siswa menempel gambar	2	Cukup
3	C. Kegiatan Penutup 1. Keterampilan guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan	3	Baik
	Keterampilan guru dalam membuat evaluasi	2	Cukup
	4. Keterampilan menutup pembelajaran	3	Baik
Jumla	h Skor	27	
Perser	ntase	61,36%	Cukup

Keterangan:

Kriteria Penilaian Penskoran :

4 =Sangat baik) 80 - 100 =(Sangat baik)

$$3 = Baik$$
 $70 - 79 = (Baik)$
 $2 = Cukup$ $60 - 69 = (Cukup)$
 $1 = Kurang$ $50 - 59 = (Kurang)$

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N}x100$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang di observasi

Purwosari, 18 Oktober 2017 Observer,

Yuli Mulyani, S.Pd.I NIP.

Lembar Observasi Kegiatan Guru Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Picture and Picture*.

Nama Guru : Nayuk Usnaini

Nama Madrasah : MI NU Purwosari

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Oktober 2017

Siklus/Pertemuan : 2 / I

NO	Hal-hal yang diobservasi	Nilai	Kriteria
1	A. Kegiatan Pendahuluan 1. Apersepsi dan motivasi	3	Baik
	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	3	Baik
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	Baik
2	B. Kegiatan Inti 1. Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai	2	Cukup
	Menjelaskan dan Memberikan contoh- contoh gambar keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesi	3	Baik
	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	3	Baik
	4. Membimbing siswa untuk mengamati gambar yang telah diperlihatkan	3	Baik
	5. Membimbing siswa menempel gambar	3	Baik
3	C. Kegiatan Penutup1. Keterampilan guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan	3	Baik
	Keterampilan guru dalam membuat evaluasi	3	Baik
	3. Keterampilan menutup pembelajaran	3	Baik
Jumla	h Skor	32	
Perser	ntase	72,72%	Baik

Keterangan:

Kriteria Penilaian Penskoran:

4 =Sangat baik 80 - 100 =(Sangat baik)

3 = Baik 70 - 79 = (Baik)

$$2 = \text{Cukup}$$
 $60 - 69 = (\text{Cukup})$ $1 = \text{Kurang}$ $50 - 59 = (\text{Kurang})$

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N}x100$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang di observasi

Purwosari , 24 Oktober 2017 Observer,

Yuli Mulyani, S.Pd.I NIP.

Lembar Observasi Kegiatan Guru Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Picture and Picture*.

Nama Guru : Nayuk Usnaini

Nama Madrasah : MI NU Purwosari

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Oktober 2017

Siklus/Pertemuan : 2 / 2

NO	Hal-hal yang diobservasi	Nilai	Kriteria
1	A. Kegiatan Pendahuluan1. Apersepsi dan motivasi	4	Sangat Baik
	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	4	Sangat Baik
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	Baik
2	B. Kegiatan Inti 1. Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai	4	Sangat Baik
	 Menjelaskan dan Memberikan contoh- contoh gambar keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesi 	3	Baik
	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	3	Baik
	4. Membimbing siswa untuk mengamati gambar yang telah diperlihatkan	3	Baik
	5. Membimbing siswa menempel gambar	3	Baik
3	C. Kegiatan Penutup1. Keterampilan guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan	4	Sangat Baik
	Keterampilan guru dalam membuat evaluasi	3	Baik
	3. Keterampilan menutup pembelajaran	3	Baik
Jumla	nh Skor	37	
Perse	ntase	84,09%	Sangat Baik

Keterangan:

Kriteria Penilaian Penskoran :

4 =Sangat baik) 80 - 100 =(Sangat baik)

3 = Baik 70 - 79 = (Baik) 2 = Cukup 60 - 69 = (Cukup)1 = Kurang 50 - 59 = (Kurang)

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N}x100$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang di observasi

Purwosari, 25 Oktober 2017 Observer,

Yuli Mulyani , S.Pd.I NIP.

Lembar Observasi Guru Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Siklus I

NO	Hal-hal yang diobservasi	Pertemuan ke-1	Pertemuan ke-2	Rata- rata	Keteranga n
1	A. Kegiatan Pendahuluan 1. Apersepsi dan motivasi	3	3		
	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	2	3	2,5	Cukup
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	2	2		
2	B. Kegiatan Inti 1. Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai	2	2		
	Menjelaskan dan Memberikan contoh- contoh gambar keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesi	2	3	2,1	Cukup
	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	2	2		
	Membimbing siswa untuk mengamati gambar yang telah diperlihatkan	2	2		
	5. Membimbing siswa menempel gambar	2	2		
3	C. Kegiatan Penutup 1. Keterampilan guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan	2	3		
	Keterampilan guru dalam membuat evaluasi	2	2	2,4	Cukup
	Keterampilan menutup pembelajaran	2	3		
Jumla	ah Skor	23	27	7	
	ntase	52,27%	61,36%	15,90%	
Rata-	rata	2,09%	2,45%	2,33%	Cukup

Lembar Observasi Guru Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Siklus II

NO	Hal-hal yang diobservasi	Pertemuan ke-1	Pertemuan ke-2	Rata- rata	Keterangan
1	A. Kegiatan Pendahuluan 1. Apersepsi dan motivasi	3	4		
	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	3	4	3,4	Baik
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3		
2	B. Kegiatan Inti 1. Guru memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai	2	4		
	Menjelaskan dan Memberikan contoh- contoh gambar keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesi	3	3	3	Baik
	3. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya	3	3		
	4. Membimbing siswa untuk mengamati gambar yang telah diperlihatkan	3	3		
	5. Membimbing siswa menempel gambar	3	3		
3	C. Kegiatan Penutup 1. Keterampilan guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan	3	4	- 3,1	Baik
	Keterampilan guru dalam membuat evaluasi	3	3	3,1	Daik
	Keterampilan menutup pembelajaran	3	3		
Jumla	ah Skor	32	37	9,5	
Perse	entase	72,72%	84,09%	21,59%	
Rata-	rata	2,90%	3,36%	3,16%	Baik

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Picture and Picture*.

	N. G.		Je	nis Kegiat	an		Rata-	TT 1.
No	Nama Siswa	A	В	C	D	E	rata	Kriteria
1	Amat Suprianto	2	2	3	2	3	2,4	Cukup
2	Andika Yoga	2	2	2	2	2	2	Cukup
2	Pratama							
3	Alan Riza Pratama	2	3	2	1	2	2	Cukup
4	Nur Juliana	2	3	2	1	2	2	Cukup
5	Ahmad Usnoval	2	2	3	1	2	2	Cukup
6	Devira Indah Saputri	2	3	3	2	3	2,6	Cukup
7	Dinda Nur Syifani	2	3	2	1	2	2	Cukup
8	Dara Bintang	1	3	2	2	1	1,8	Kurang
0	Tanjung							
9	Emron Nur Karim	2	2	2	2	2	2	Cukup
10	Fadhilatul Azri H	1	1	2	2	3	1,8	Kurang
11	Jidan Mulyana	2	2	3	2	3	2,4	Cukup
12	Lufi Anggraini	2	3	2	2	2	2,2	Cukup
13	Lubabun Nikmah	3	2	2	1	2	2	Cukup
14	Lanang Anggun	2	2	3	2	2	2,2	Cukup
15	Lita Aulia Husna	2	3	3	2	2	2,4	Cukup
16	Muhlisotun Nisa	2	3	3	3	2	2,6	Cukup
17	Masluh Fais	2	2	2	1	2	1,8	Kurang
18	Novi Nurmayanti	2	2	3	3	1	2,2	Cukup
19	Putri Meri Anggraini	2	2	2	3	3	2,4	Cukup
20	Puandika Danuarta	3	3	2	2	2	2,4	Cukup
21	Rina Adistia	2	2	2	2	2	2	Cukup
22	Riska Nurfadhilah	3	3	2	2	1	2,2	Cukup
23	Setya Revandika	2	2	3	3	2	2,4	Cukup
24	Siti Habibah	2	2	2	1	2	1,8	Kurang
25	Tasya Aluna Tsalis	3	3	3	2	2	2,6	Cukup
26	Wahyudi Farel A	2	2	2	2	3	2,2	Cukup
27	Zhofan Akbar P	3	2	3	3	3	2,8	Cukup
28	Rumasisah	2	2	2	2	2	2	Cukup
Jumla	ah	59	66	67	54	60		
Perse	ntase	52,67%	58,92%	59,82%	48,21%	53,57%	54,68%	Kurang

Keterangan:

Jenis aktivitas yang diamati:

- F. Memperhatikan penjelasan guru
- G. Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran Picture and Picture
- H. Menunjukan sikap yang sungguh-sungguh saat mengamati gambar yang diperlihatkan
- I. Antusias dalam menempel gambar yang telah disediakan.
- J. Antusias siswa dalam menjelaskan gambar yang telah ditempel

Kriteria:

- 4 = Sangat baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N}x100$$

Keterangan:

- P = Angka presentase
- F = Jumlah skor
- N = Jumlah atau banyaknya siswa

Purwosari, 17 Oktober 2017 Observer,

Yuli Mulyani, S.Pd.I NIP.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Picture and Picture*.

NT.	N C'		Je	nis Kegiata	an		Rata-	T7 14
No	Nama Siswa	A	В	С	D	E	rata	Kriteria
1	Amat Suprianto	2	3	3	2	3	2,6	Cukup
2	Andika Yoga	2	3	3	2	3	2,6	Cukup
2	Pratama							
3	Alan Riza Pratama	2	3	3	2	3	2,6	Cukup
4	Nur Juliana	2	3	2	2	2	2,2	Cukup
5	Ahmad Usnoval	2	3	2	2	2	2,2	Cukup
6	Devira Indah Saputri	2	3	2	2	3	2,4	Cukup
7	Dinda Nur Syifani	2	3	3	2	1	2,2	Cukup
8	Dara Bintang	2	3	2	2	2	2,2	Cukup
0	Tanjung							
9	Emron Nur Karim	2	2	3	3	2	2,4	Cukup
10	Fadhilatul Azri H	2	2	3	3	2	2,4	Cukup
11	Jidan Mulyana	3	2	2	3	3	2,6	Cukup
12	Lufi Anggraini	3	3	2	3	3	2,8	Cukup
13	Lubabun Nikmah	3	3	2	3	3	2,8	Cukup
14	Lanang Anggun	2	3	2	2	2	2,2	Cukup
15	Lita Aulia Husna	2	3	3	2	3	2,6	Cukup
16	Muhlisotun Nisa	3	3	3	2	2	2,6	Cukup
17	Masluh Fais	3	3	3	2	3	2,8	Cukup
18	Novi Nurmayanti	2	3	3	3	3	2,8	Cukup
19	Putri Meri Anggraini	3	3	2	3	3	2,8	Cukup
20	Puandika Danuarta	3	3	3	3	2	2,8	Cukup
21	Rina Adistia	3	2	2	3	2	2,4	Cukup
22	Riska Nurfadhilah	3	2	3	3	3	2,8	Cukup
23	Setya Revandika	3	3	3	3	3	3	Baik
24	Siti Habibah	3	3	3	3	2	2,8	Cukup
25	Tasya Aluna Tsalis	3	3	2	2	3	2,6	Cukup
26	Wahyudi Farel A	2	2	2	3	3	2,4	Cukup
27	Zhofan Akbar P	3	3	2	2	2	2,4	Cukup
28	Welly Kurniawan	2	2	3	3	2	2,4	Cukup
Jumla	ah	69	77	71	70	72		
Perse	entase	61,60%	68,75%	63,39%	62,5%	64,28%	64,10%	Cukup

Keterangan:

Jenis aktivitas yang diamati:

- A. Memperhatikan penjelasan guru
- B. Siswa mengikuti jalannya proses snowball throwing
- C. Menunjukkan sikap yang sungguh-sungguh bekerja sama antar kelompok
- D. Siswa tenang dalam mengamati proses snowball throwing
- E. Antusias siswa dalam menjawab pertanyaan

Kriteria:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N}x100$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang diamati

Purwosari, 18 Oktober 2017 Observer,

Yuli Mulyni, S.Pd.I NIP.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Picture and Picture*.

N T	NI C'		Je	nis Kegiat	an		Rata-	
No	Nama Siswa	A	В	C	D	E	rata	Kriteria
1	Amat Suprianto	3	3	3	2	3	2,8	Cukup
2	Andika Yoga	2	3	3	2	3	2,6	Cukup
2	Pratama							
3	Alan Riza Pratama	3	3	3	2	3	2,8	Cukup
4	Nur Juliana	2	3	3	2	3	2,6	Cukup
5	Ahmad Usnoval	3	3	3	2	4	3	Baik
6	Devira Indah Saputri	3	3	3	2	2	2,6	Cukup
7	Dinda Nur Syifani	4	3	2	2	2	2,6	Cukup
8	Dara Bintang	3	3	2	2	2	2,4	Cukup
0	Tanjung							
9	Emron Nur Karim	4	3	2	2	3	2,8	Cukup
10	Fadhilatul Azri H	2	3	2	2	3	2,4	Cukup
11	Jidan Mulyana	2	3	3	3	3	2,8	Cukup
12	Lufi Anggraini	3	3	3	3	4	3,2	Baik
13	Lubabun Nikmah	2	3	3	4	3	3	Baik
14	Lanang Anggun	2	3	3	4	3	3	Baik
15	Lita Aulia Husna	4	3	3	3	3	3,2	Baik
16	Muhlisotun Nisa	4	3	3	3	3	3,2	Baik
17	Masluh Fais	2	3	2	3	3	2,6	Cukup
18	Novi Nurmayanti	2	3	3	4	4	3,2	Baik
19	Putri Meri Anggraini	3	3	3	4	2	3	Baik
20	Puandika Danuarta	2	3	3	4	2	2,4	Cukup
21	Rina Adistia	4	3	2	4	2	3	Baik
22	Riska Nurfadhilah	2	2	3	3	3	2,6	Cukup
23	Setya Revandika	2	2	3	3	4	2,8	Cukup
24	Siti Habibah	2	2	4	3	3	2,4	Cukup
25	Tasya Aluna Tsalis	3	3	3	3	3	3	Baik
26	Wahyudi Farel A	3	3	3	3	3	3	Baik
27	Zhofan Akbar P	4	2	3	4	3	3,2	Baik
28	Rumasisah	3	3	3	2	3	2,4	Cukup
Jumla	ah	78	80	79	81	82		
Perse	entase	69,64%	71,42%	70,53%	72,32%	73,21%	71,42%	Baik

Keterangan:

Jenis aktivitas yang diamati:

- A. Memperhatikan penjelasan guru
- B. Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran *Picture and Picture*
- C. Menunjukan sikap yang sungguh-sungguh saat mengamati gambar yang diperlihatkan
- D. Antusias dalam menempel gambar yang telah disediakan.
- E. Antusias siswa dalam menjelaskan gambar yang telah ditempel

Kriteria:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N}x100$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang diamati

Purwosari, 24 Oktober 2017 Observer,

Yuli Mulyani, S.Pd.I NIP.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Picture and Picture*.

NT.	N C!		Jer	nis Kegia	tan		Rata-	T7 14
No	Nama Siswa	A	В	С	D	E	rata	Kriteria
1	Amat Suprianto	3	3	3	2	4	3	Baik
2	Andika Yoga	2	3	3	2	4	2,8	Cukup
2	Pratama							
3	Alan Riza Pratama	4	3	3	2	4	3,2	Baik
4	Nur Juliana	3	3	3	4	3	3,2	Baik
5	Ahmad Usnoval	4	3	4	4	3	3,6	Baik
6	Devira Indah Saputri	4	3	3	3	3	3,2	Baik
7	Dinda Nur Syifani	2	3	3	3	3	2,8	Cukup
8	Dara Bintang	2	3	3	3	3	2,8	Cukup
0	Tanjung							
9	Emron Nur Karim	2	3	4	3	2	2,8	Cukup
10	Fadhilatul Azri H	2	3	3	2	2	2,4	Cukup
11	Jidan Mulyana	3	3	2	4	2	2,8	Cukup
12	Lufi Anggraini	4	3	2	4	4	3,4	Baik
13	Lubabun Nikmah	2	3	4	3	4	3,2	Baik
14	Lanang Anggun	4	4	2	3	2	3	Baik
15	Lita Aulia Husna	3	3	2	3	2	2,6	Cukup
16	Muhlisotun Nisa	3	3	3	3	3	3	Baik
17	Masluh Fais	4	3	3	4	3	3,4	Baik
18	Novi Nurmayanti	2	3	3	3	3	2,8	Cukup
19	Putri Meri Anggraini	2	3	3	3	3	2,8	Cukup
20	Puandika Danuarta	3	3	4	4	3	3,4	Baik
21	Rina Adistia	3	4	3	2	4	3,2	Baik
22	Riska Nurfadhilah	4	3	3	2	4	3,2	Baik
23	Setya Revandika	2	3	3	3	4	3	Baik
24	Siti Habibah	3	3	3	3	4	3,2	Baik
25	Tasya Aluna Tsalis	4	4	3	3	3	3,4	Baik
26	Wahyudi Farel A	3	3	3	3	3	3	Baik
27	Zhofan Akbar P	3	3	3	4	3	3,2	Baik
28	Rumasisah	3	3	3	3	3	3	Baik
Jumla	ah	83	87	84	85	88		
Perse	ntase	74,10%	77,67%	75%	75,89%	78,57%	76,24%	Baik

Keterangan:

Jenis aktivitas yang diamati:

- A. Memperhatikan penjelasan guru
- B. Siswa mengikuti jalannya proses pembelajaran Picture and Picture
- C. Menunjukan sikap yang sungguh-sungguh saat mengamati gambar yang diperlihatkan
- D. Antusias dalam menempel gambar yang telah disediakan.
- E. Antusias siswa dalam menjelaskan gambar yang telah ditempel

Kriteria:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus persentase:

$$P = \frac{F}{N}x100$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi atau jumlah skor

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya hal yang diamati

Purwosari, 25 Oktober 2017 Observer,

Yuli Mulyani, S.Pd.I NIP.

DAFTAR NILAI PRETEST DAN POSTEST SIKLUS I

NO	Subjek	Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 63 Tuntas (T) Tidak Tuntas (TT)					
		Pretest	T	TT	Postest	T	TT
1	Amat Suprianto	75	T		75	T	
2	Andika Yoga Pratama	75	T		60		TT
3	Alan Riza Pratama	40		TT	85	T	
4	Nur Juliana	50		TT	40		TT
5	Ahmad Usnoval	45		TT	60		TT
6	Devira Indah Saputri	45		TT	90	T	
7	Dinda Nur Syifani	30		TT	85	T	
8	Dara Bintang Tanjung	60		TT	80	T	
9	Emron Nur Karim	60		TT	75	T	
10	Fadhilatul Azri H	40		TT	90	T	
11	Jidan Mulyana	60		TT	85	T	
12	Lufi Anggraini	70	T		85	T	
13	Lubabun Nikmah	40		TT	85	T	
14	Lanang Anggun	60		TT	90	T	
15	Lita Aulia Husna	40		TT	80	T	
16	Muhlisotun Nisa	40		TT	55		TT
17	Masluh Fais	70	T		90	T	
18	Novi Nurmayanti	45		TT	60		TT
19	Putri Meri Anggraini	45		TT	85	T	
20	Puandika Danuarta	40		TT	40		TT
21	Rina Adistia	60		TT	60		TT
22	Riska Nurfadhilah	75	T		60		TT
23	Setya Revandika	60		TT	85	T	
24	Siti Habibah	70	T		90	T	
25	Tasya Aluna Tsalis	50		TT	80	T	
26	Wahyudi Farel A	40		TT	90	T	
27	Zhofan Akbar P	50		TT	80	T	
28	Rumasisah	40		TT	45		TT
	Jumlah				2085		
	Rata-rata 53,39				74,46		
	Nilai Maksimum 75				90		
	Nilai Minimal 30				40		
Presentase Ketuntasan Belajar		ar	21,42%	78,57%		67,85%	32,14%

Keterangan:

Pretest:1. Tuntas KKM : 6 Postest:1. Tuntas KKM : 19

2. Tidak Tuntas : 22 2. Tidak Tuntas : 9

3. Nilai Maksimal: 75 3. Nilai Maksimal: 90

4. Nilai Minimal : 30 4. Nilai Minimal : 40

DAFTAR NILAI PRETEST DAN POSTEST SIKLUS II

NO	Subjek	Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 63 Tuntas (T) Tidak Tuntas (TT)						
		Pretest	T	TT	Postest	T	TT	
1	Amat Suprianto	55		TT	100	T		
2	Andika Yoga Pratama	55		TT	80	T		
3	Alan Riza Pratama	45		TT	75	T		
4	Nur Juliana	75	T		80	T		
5	Ahmad Usnoval	80	T		100	T		
6	Devira Indah Saputri	55		TT	75	T		
7	Dinda Nur Syifani	60		TT	80	T		
8	Dara Bintang Tanjung	75	T		80	T		
9	Emron Nur Karim	55		TT	60		TT	
10	Fadhilatul Azri H	50		TT	80	T		
11	Jidan Mulyana	65	T		100	T		
12	Lufi Anggraini	65	T		70	T		
13	Lubabun Nikmah	60		TT	80	T		
14	Lanang Anggun	60		TT	100	T		
15	Lita Aulia Husna	65	T		80	T		
16	Muhlisotun Nisa	60		TT	75	T		
17	Masluh Fais	75	T		80	T		
18	Novi Nurmayanti	55		TT	60		TT	
19	Putri Meri Anggraini	60		TT	75	T		
20	Puandika Danuarta	45		TT	80	T		
21	Rina Adistia	65	T		80	T		
22	Riska Nurfadhilah	45		TT	55		TT	
23	Setya Revandika	65	T		100	T		
24	Siti Habibah	85	T		100	T		
25	Tasya Aluna Tsalis	40		TT	80	T		
26	Wahyudi Farel A	70	T		100	T		
27	Zhofan Akbar P	70	T		100	T		
28	Rumasisah	55		TT	75	T		
Jumlah		1710			2300			
Rata-rata		61,07			82,14			
Nilai Maksimum		85			100			
	Nilai Minimal				55			
Pr	esenrase Ketuntasan		42,85%	57,14%		89,28%	10,71%	
	Belajar							

Keterangan:

Pretest:1. Tuntas KKM : 12 Postest:1. Tuntas KKM : 25

2. Tidak Tuntas : 16 2. Tidak Tuntas : 3

3. Nilai Maksimal: 85 3. Nilai Maksimal: 100

4. Nilai Minimal : 40 4. Nilai Minimal : 55



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kola Metro Lampung 34111 non (0725) 41507; Faksimii (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id. e-mai/ tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id.

Nomor

: B-1840/In.28/D.1/TL.00/10/2017

Lampiran :

Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,

KEPALA MI NU PURWOSARI

METRO UTARA

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor. B-1839/In.28/D.1/TL.01/10/2017, tanggal 09 Oktober 2017 atas nama saudara:

Nama

: NAYUK USNAINI

NPM

: 13105505

Semester

9 (Sembilan)

Jurusan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI NU PURWOSARI METRO UTARA, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PICTURE AND PICTURE DI KELAS V MI NU PURWOSARI METRO UTARA TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Oktober 2017

Wakil Dekan I Bidang Akademik

dan Kelembagaan

Dra. Isti Fatonah, M.A. NIP 196705311 99303 2 003-2



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDATUL ULAMA (MINU)

Jln. Walet no. 80 purwosari kec. Metro utara Kota metro

Email:minupurwosarimetro@gmail.com TERAKREDITASI B

Nomor

: 106/LPM/MINU/X/2017

Lamp

...

Perihal

: Balasan Izin Riset/Penelitian

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang Bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah MI Nahdlatul Ulama menerangkan bahwa:

Menindak lanjuti surat saudara Nomor B-1840/In.28/D.1/TL.00/10/2017 tentang Izin Riset Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, maka kami memberikan izin untuk mengadakan Riset/ Penelitian kepada:

Nama

: Nayuk Usnaini

NPM

: 13105505

Fakultas

: Tarbiyah

Program Study

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Penelitian

: "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS dengan

menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Di

Kelas V MI NU Purwosari Metro Utara Tahun Pelajaran 2017/2018"

Demikian surat keterangan balasan Izin Riset/ Penelitian dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wallahul Muafiq Ila Aqwamith Thorieq Wassalamu'alaikum, Wr. W

Metro, 12 Oktober 2017

Mengetahui,

Khotimatul Hasanah S.Pd.I

FOTO DOKUMENTASI



Guru menjelaskan materi



Guru memberikan contoh gambar persebaran keragaman suku bangsa di setiap provinsi yang ada di Indonesia.



Siswa menempelkan gambar keragaman suku bangsa sesuai provinsi yang ada di Indonesia



Guru menunjukkan gambar keragaman suku bangsa

Siklus II



Siswa menempelkan gambar keragaman budaya berupa macam-macam kesenian daerah yang sesuai dengan daerahnya



Siswa menjelaskan gambar yang telah mereka tempelkan



KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantura Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id.Email: iainmetro-ametrouniv.ac.id.

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama: Nayuk Usnaini Fakultas / Jurusan: Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PGMI

NPM : 13105505 Semester / T A : X/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
20000	\$60.74, 78/18	prente Aratisis 120 1V Valido clum bytamen Oura Muyurat, plotoz, 811	
	hr 30/00	tre Pao W & V Van justen le poul 1	

Diketahui:

Ketua Jupqsan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

Tusrivanto, M.Pd

NIP. 19730810 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama: Nayuk Usnaini

Fakultas / Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PGMI

NPM : 13105505

Semester / T A : X/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	1/ mie 31/ 1/8	- ree or IV+V	
	1510	- see Lapire	7
		- Bier or perlanges	
		mens of munago	ryol
		lan	

Diketahui:

Ketua Jurustan PGMI

Pembimbing I

Nural Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Dra.Isti Fatonah, M.A NIP. 19670511 199303 2 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis adalah Nayuk Usnaini, dilahirkan di Kelurahan Purwosari Rt/Rw: 021/003 Kecamatan Metro Utara pada tanggal 04 Mei 1995. Penulis merupakan anak Pertama dari pasangan Bapak Habib Soleh dan Ibu Sukati.

Pendidikan Dasar penulis tempuh di Sekolah Dasar (SD) Negeri 4 Metro Utara selesai pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 6 Metro dan selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah N (MA) Negeri 2 Metro selesai pada tahun 2013. Lalu melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dimulai semester 1 tahun pelajaran 2013/2014.